

SKRIPSI
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIQIH KELAS VIII E MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh :

NUGROHO NOTO SUSENO
NPM. 1601010178



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO - LAMPUNG
1441 H / 2020 M

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIQIH KELAS VIII E MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Oleh :

NUGROHO NOTO SUSENO
NPM. 1601010178

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Muhammad Ali, M. Pd.I

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO - LAMPUNG
1441 H / 2020 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung
di_
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Nugroho Noto Suseno**
NPM : 1601010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Yang berjudul : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juni 2020
Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII E MTS NEGERI
1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

Nama : **Nugroho Noto Suseno**

NPM : 1601010178

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I,



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juni 2020 M

Dosen Pembimbing II,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id,
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No : ~~6-1.735/11.28.11.D/PP.009/06/2020~~

Skripsi Dengan Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII E MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**, yang disusun oleh : **NUGROHO NOTO SUSENO**, NPM : 1601010178, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal : **Senin 15 Juni 2020 M.**

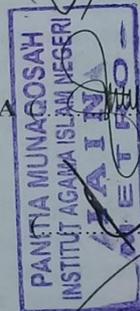
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : **Dra. Haiatin Chasanatin, MA** (.....)

Penguji I : **Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA** (.....)

Penguji II : **Muhammad Ali, M.Pd.I** (.....)

Sekretaris : **Aneka, M.Pd** (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII E MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

OLEH
NUGROHO NOTO SUSENO

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan. Motivasi belajar sangat diperlukan bagi semua peserta didik, sebab proses pembelajaran seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar dengan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan dapat di kemukakan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur ? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur. Dan hipotesis penelitiannya adalah ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MTs Negeri 1 Lampung Timur yang berjumlah 790 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 39 siswa. Metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode yang utama dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan variabel keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya korelasi dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7% dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka keterampilan mengajar guru harus diperhatikan disamping faktor lain.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

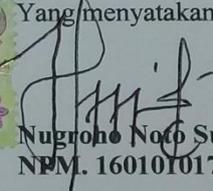
Nama : **Nugroho Noto Suseno**
NPM : 1601010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 09 Juni 2020 M

Yang menyatakan,




Nugroho Noto Suseno
NPM. 1601010178

MOTTO

“Pembelajaran Tidak Didapat Dengan Kebetulan,

Ia Harus Dicari Dengan Semangat

Dan Disimak Dengan Tekun.”

- **Abigail Adams**

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Supriyanto dan Ibu Ning Rahayu yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilaku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku;
2. Adik-adik ku, Muhammad Khoiri dan 'Ain Alivia yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan keberhasilan ku;
3. Kawan-kawan ku tercinta Keluarga Besar Angkatan PAI 2016, Keluarga Besar Racana Radin Intan II dan Putri Kandang Rarang, Keluarga Besar Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Keluarga Besar Dewan Kerja Cabang Mesuji, Keluarga Besar Persatuan Mahasiswa Mesuji yang selalu menyemangati dan mendukung demi keberhasilan studiku; *dan*
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Tidak kalah pentingnya, ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur yang telah memberikan izin guna terlaksananya penelitian ini.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya semoga apa yang penulis buat ini dapat bermanfaat untuk kita semua, aamiin.

Metro, 15 Juni 2020

Penulis,



Nugroho Noto Suseno
NPM. 1601010178

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Mengajar Guru	11
1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru	11
2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru	13
a. Keterampilan Bertanya	13
b. Keterampilan Memberi Penguatan	14
c. Keterampilan Memberi Variasi	17
d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	20
e. Keterampilan Mengelola Kelas	21
f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	22
g. Keterampilan Menjelaskan	23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru	25
B. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	29
2. Fungsi Motivasi Belajar	35
3. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	36
4. Indikator Motivasi Belajar	37
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	41
C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar	45
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
--------------------------------------	----

B. Rancangan Penelitian.....	47
C. Definisi Operasional Variabel.....	48
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Profil MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	61
2. Data Penelitian	67
3. Pengujian Hipotesis	76
B. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen	57
2. Data Siswa Jumlah Siswa (5 Tahun Terakhir).....	62
3. Keadaan Kantor dan Keadaan Pegawai	62
4. Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru.....	68
5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Keterampilan Mengajar Guru ..	71
6. Data Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar	72
7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar	76
8. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Keterampilan Mengajar Guru dengan Variabel Motivasi Belajar Siswa	77
9. Uji Koefisien Arah Persamaan Garis Regresi Variabel Keterampilan Mengajar Guru (x) dengan Motivasi Belajar Siswa (y)	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Izin Pra Survey	85
2. Balasan Pra Survey	86
3. Outline.....	87
4. Bimbingan Skripsi	90
5. APD.....	91
6. Surat Tugas	102
7. Surat Izin Research	103
8. Balasan Izin Research	104
9. Bebas Pustaka	105
10. Bebas Prodi	106
11. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	107
12. Dokumentasi Research.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pendidik merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karena guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Pemberian pembelajaran yang efektif dibutuhkan unsur-unsur sistemik seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, bahan ajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan suasana kelas yang terbentuk.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen BAB IV pasal 10 ayat 1 yang berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.¹ Pada pasal tersebut salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi profesional yang berkaitan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru.

Menurut Cooper menyatakan bahwa “terdapat empat komponen di dalam kompetensi profesional, salah satunya yaitu mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar”.² Guru harus dapat menguasai keterampilan-keterampilan dalam teknik mengajar. Berknaan dengan keterampilan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* Pasal 10 Ayat 1.

² Cooper yang dikutip Djam'an Satori *Dalam Buku Profesi Keguruan* (2007 : 2. 24).

mengajar guru, maka setiap guru dituntut untuk terampil dalam melakukan proses pembelajaran karena dengan adanya guru yang terampil dalam mengajar akan berdampak positif bagi peserta didiknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengajar seperti guru terampil dalam bertanya, terampil dalam memberi penguatan dan terampil dalam penyampaian bahan pelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik maka peserta didik akan menerima dan menganggap guru tersebut adalah guru yang menyenangkan sehingga dengan menyenangkannya seorang guru bagi peserta didik akan membawa dampak tersendiri bagi peserta didik seperti halnya peserta didik antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru yang terampil tersebut. maka penting sekali keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran.

Untuk proses belajar mengajar yang kondusif perlu didorong oleh motivasi belajar. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan". Jadi motivasi yang kuat pada diri siswa dalam proses pembelajaran akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa dan secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi

tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.³

Mengajar yang baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan berantusias dalam belajar dan mencapai tujuan dari proses pembelajarannya. Hal ini sangat wajar sebab motivasi belajar yang akan diperoleh dan dicapai siswa sangat tergantung dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guru maupun motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka asumsi dasar sementara yang dapat penulis ambil adalah bahwa adanya keterampilan guru yang baik yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan belajar maka motivasi belajar yang dicapai siswa juga akan tinggi.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 16 September 2019, di kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan jumlah 279 siswa, yang terdiri dari kelas A sampai G, penulis melakukan observasi dan wawancara, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang, sebagian siswa cenderung malas-malasan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. Ke-23, h. 71.

2. Siswa kurang kondusif dalam kelas dan lebih kepada membuat kegaduhan dengan bermain-main dengan siswa yang lain, hal ini pun terlihat kurang kontrol dari para dewan guru, hasil belajar rendah.
3. Proses pembelajaran guru terkesan kurang terampil dalam memberikan variasi penyampaian materi pembelajaran, dalam penyampaian pembelajaran juga guru terkesan monoton dalam penyampaian materi.
4. Guru hanya lebih sering memberi tugas dan ceramah sehingga dalam penyampain materi pembelajarannya tidak sesuai antara isi materi yang disampaikan dengan metode belajar yang harus digunakan, hal inilah yang banyak menyebabkan siswa tidak memperhatikan apa yang sedang diajarkan ketika proses pembelajarannya berlangsung.⁴

Sehubungan dengan hal diatas dapat dilihat bahwa ada kesenjangan antara keterampilan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, dimana seharusnya guru harus mampu memilih metode dan memberikan rangsangan terhadap siswa agar siswa dapat termotivasi dalam belajarnya, karena apabila siswa telah termotivasi dalam belajar maka siswa akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga wujud keterampilan yang dilakukan saat ini seperti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, guru harus menjelaskan kepada peserta didik dan memberikan motivasi kepada siswa.

⁴ Hasil wawancara dengan Harist Zulfa Al-Faruq siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur pada hari Selasa tanggal 17 September 2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu :

1. Masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang, sebagian siswa cenderung malas-malasan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran;
2. Siswa kurang kondusif dalam kelas dan lebih kepada membuat kegaduhan dengan bermain-main dengan siswa yang lain, hal ini pun terlihat kurang control dari para dewan guru, hasil belajar rendah;
3. Proses pembelajaran guru terkesan kurang terampil dalam memberikan variasi penyampaian materi pembelajaran, dalam penyampaian pembelajaran juga guru terkesan monoton dalam penyampaian materi; *dan*
4. Guru hanya lebih sering memberi tugas dan ceramah sehingga dalam penyampain materi pembelajarannya tidak sesuai antara isi materi yang disampaikan dengan metode belajar yang harus digunakan, hal inilah yang banyak menyebabkan siswa tidak memperhatikan apa yang sedang diajarkan ketika proses pembelajarannya berlangsung.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penulis member batasan dalam masalah ini diantaranya sebagai berikut :

1. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan menjelaskan;
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan; *dan*
3. Objek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas VIII E.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mangajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada 3 sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi guru, karena sangat membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya;
- b. Manfaat bagi siswa sebagai bahan masukan atau informasi bagi siswa, agar selalu giat dalam setiap mengikuti proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar siswa lebih baik; *dan*
- c. Manfaat bagi peneliti adalah dapat mengembangkan ilmu dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada tempat yang di teliti.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Setelah diadakan pemeriksaan ternyata sudah ada mahasiswa yang membahas tema yang berkaitan dengan "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020*". Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Khusnul Khotimah

Penelitian yang di lakukan oleh Khusnul Khotimah dengan judul "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar*

Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur"⁵. Dalam penelitian ini muncul masalah yang berkenaan dengan motivasi belajar siswa MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur. Ditandai dengan kurangnya capaian nilai yang tidak memenuhi syarat KKM, hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan adalah Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan. Akan tetapi terlihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang penulis lakukan. Dimana perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang relevan membahas tentang kompetensi profesional guru secara menyeluruh yang di dalamnya menyangkut kompetensi keterampilan guru dalam mengajarkan tetapi dalam penelitian yang hendak penulis lakukan dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada masalah kompetensi guru yang lebih spesifik yaitu keterampilan dalam mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

2. Faridah

Penelitian yang dilakukan oleh Faridah dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV*

⁵ Khusnul Khotimah, Skripsi: "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur*" (Metro-Lampung, IAIN, 2017).

*Melalui Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Muara Enim*⁶. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa melalui metode penugasan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas IV MIN 1 Muara Enim keadaan sebelum perbaikan jumlah siswa yang mencapai motivasi belajar siswa > 75 baru mencapai 8 orang (27,59%). Kemudian meningkat menjadi 12 orang (41,38) pada siklus I menjadi 25 orang (74,28) pada siklus II, kemampuan tersebut meningkat kembalipada siklus III menjadi 33 orang(94,28%).

Dalam skripsi yaang ditulis oleh saudari Farida terdapat perbedaanya yakni terletak pada teknis analisi data, mata pelajaranya dan juga lokasi atau tempat penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada masalah kompetensi guru yang lebih spesifik yaitu keterampilan dalam mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

3. Ummi Kalsum

Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Kalsum dengan judul *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro*⁷. Dalam penelitian ini muncul masalah yang berkenaan dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. Ditandai dengan kurangnya capaian nilai yang tidak memenuhi syarat KKM, hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Sedangkan penelitian yang hendak

⁶ Faridah, *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Metode Penugasan Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Muara Enim*, (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang, 2010), hlm VI.

⁷ Ummi Kalsum, *Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta siswa kelasVIII SMP Negeri 6 Metro*.

penulis lakukan adalah Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa diMTs Ma'arif 13 Hargomulyo.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan. Akan tetapi terlihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang penulis lakukan. Dimana perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang relevan membahas tentang kompetensi profesional guru secara menyeluruh yang di dalamnya menyangkut kompetensi keterampilan guru dalam mengajarkan tetapi dalam penelitian yang hendak penulis lakukan.

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada masalah kompetensi guru yang lebih spesifik yaitu keterampilan dalam mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.¹ Mengajar adalah keterlibatan guru dan siswa dalam interaksi proses belajar mengajar. Guru sebagai koordinator menyusun, mengorganisasi dan mengatur situasi belajar.

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau keterampilan yang khusus (most spesifik instructional behaviours) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan professional. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dan melekat harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru, dosen, instruktur atau widyaiswara dalam melaksanakan tugasnya.²

Keterampilan mengajar guru ada tujuh indikator diantaranya: (1) keterampilan bertanya (questioning); (2) keterampilan memberi penguatan (reinforcement); keterampilan menjelaskan (explaining); (3) keterampilan melakukan variasi (stimulus variation); (4) keterampilan membuka dan

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 188.

² Widya Wati, "Makalah Strategi Pembelajaran Keterampilan Dasar Guru", 6.

menutup pembelajara; (5) keterampilan mengelola kelas; (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan (7) keterampilan menjelaskan.³

Keterampilan mengajar pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan khusus berkenaan dengan aspek-aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang harus dimiliki dan diterapkan oleh setiap orang yang memiliki profesi sebagai guru, tutor, pelatih maupun fasilitator dalam melaksanakan pembelajaran. Ada enam aspek keterampilan guru mengajar. Keenam aspek tersebut yaitu: (1) Mengulas pembelajaran sebelumnya, (2) Memberikan materi baru, (3) Memberikan latihan, (4) Memberikan umpan balik (feedback), (5) Memberikan latihan mandiri, dan (6) Mengulas kembali materi yang telah diajarkan.⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat penulis pahami bahwa mengajar adalah usaha yang dilaksanakan oleh guru melalui bahan pengajaran yang diarahkan kepada siswa agar dapat membawa perubahan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran maupun pemakaian metode dalam proses pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar setelah proses pembelajaran akan dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis pahami bahwa keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru

³ Eka Safitri dan Uep Tatang Santoni, "Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar," Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, 147.

⁴ Berta Dian Theodora, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Se-Kota Malang Yang Di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar", Jurnal, 3.

dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran disekolah yang harus dikuasai untuk terwujudnya tujuan dari pendidikan.

2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar antara lain :

a. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode apapun, tujuan pengajaran apapun yang ingin dicapai dan bagaimana keadaan siswa yang dihadapi, maka bertanya kepada siswa merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan. Karena pertanyaan yang diajukan kepada siswa agar berpengaruh tidaklah mudah. Memberi pertanyaan perlu adanya latihan dari guru-guru. Sehingga diharapkan guru dapat menguasai dan melaksanakan keterampilan bertanya pada situasi yang tepat, sebab memberi pertanyaan secara efektif dan efisien akan dapat menimbulkan perubahan tingkah laku baik pada guru maupun dari siswa.

Guru yang sebelumnya selalu aktif memberi informasi akan berubah menjadi banyak mengundang interaksi siswa, sedangkan dari siswa yang sebelumnya secara pasif mendengarkan keterangan guru akan berubah menjadi banyak berpartisipasi dalam bertanya, menjawab

pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Hal ini akan menimbulkan adanya cara belajar siswa aktif yang berkadar tinggi. Untuk lebih memudahkan guru dalam menggunakan keterampilan bertanya hendaknya seorang guru mengetahui kegunaan dari penggunaan keterampilan bertanya.

Bahwa, seorang guru harus mampu menguasai keterampilan mengajar salah satunya adalah keterampilan bertanya, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap dorongan dan umpan balik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Keterampilan memberi penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian inti dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa untuk atas perbuatan sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi.⁵

Keterampilan memberi penguatan adalah respon positif dari guru kepada anak didik yang telah melakukan suatu perbuatan baik. Pemberian penguatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar anak lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik walaupun pemberian penguatan sangat mudah pelaksanaannya, namun kadang-kadang banyak diantara

⁵ Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 80.

guru yang tidak melakukan pemberian penguatan kepada muridnya yang melakukan perbuatan baik.

Pemberian penguatan dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa tujuan dan manfaat apabila dapat dilakukan dengan tepat antara lain :

- 1) Dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi;
- 2) Dapat mendorong siswa untuk berbuat baik dan produktif;
- 3) Dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa sendiri;
- 4) Dapat meningkatkan cara belajar siswa aktif; *dan*
- 5) Dapat mendorong siswa untuk meningkatkan belajarnya secara mandiri.⁶

Walaupun pemberian penguatan sifatnya sederhana dalam pelaksanaannya, namun dapat pula pemberian penguatan yang diberikan kepada siswa justru membuat siswa enggan belajar karena penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan tindakan yang dilakukan siswa tersebut, pemberian penguatan yang berlebihan akan berakibat fatal. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam pemberian penguatan antara lain :

- 1) Hangat dan antusias

Guru dalam memberikan penguatan kepada siswa hendaknya menunjukkan sifat yang baik, menarik dan juga sungguh-sungguh

⁶ Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 81.

sehingga siswa merasa senang dengan sikap guru diwaktu memberi penguatan.

Dalam pemberian penguatan diharapkan guru menunjukkan ekspresi wajah yang menarik, sinar mata yang sejuk, suara yang jelas dan enak didengar, hal ini akan menunjukkan kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan.⁷

2) Bermakna

Pemberian penguatan hendaknya disesuaikan dengan tingkat pencapaian keberhasilan siswa dan mempunyai arti bagi siswa yang melakukan perbuatan itu sehingga penguatan dapat diterima siswa dengan senang hati.

3) Hindari penguatan negatif

Walaupun pemberian kritik atau hukuman adalah efektif untuk dapat mengubah motivasi, penampilan dan tingkah laku siswa, namun pemberian itu memiliki akibat yang sangat kompleks dan secara psikologis kelihatan kontroversial, karena itu sebaiknya dihindari banyak akibat yang muncul yang tidak dikehendaki misalnya siswa menjadi frustrasi, pemberani, hukuman dianggap sebagai kebanggaan dan peristiwa akan terulang kembali.

4) Penggunaan bervariasi.⁸

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi

⁷ Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 82.

⁸ *Ibid.*

kebosanan siswa, sehingga situasi ini menunjukkan ketekunan, antusias, serta penuh partisipasi.⁹

Pemberian penguatan seharusnya diberikan secara bervariasi baik komponennya maupun caranya dan diberikan secara hangat dan antusias. Penggunaan cara dan jenis komponen yang sama misalnya guru selalu menggunakan kata-kata “bagus” akan mengurangi efektivitas pemberian penguatan. Pemberian penguatan juga akan bermanfaat bila arah pemberiannya bervariasi, mula-mula keseluruhan anggota kelas, kemudian kelompok kecil, akhirnya keindividu atau sebaliknya tidak berurutan.

c. Keterampilan memberi variasi

Pemberian variasi dalam interaksi belajar mengajar dapat diartikan sebagai perbuatan pengajaran dari yang satu ke yang lain, dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan guru sehingga siswa dapat aktif lagi dan berpartisipasi dalam belajarnya.

Keterampilan variasi yang tepat dalam proses belajar mengajar akan dapat memberi manfaat bagi siswa antara lain :

- 1) Dapat menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diberikan kepadanya;
- 2) Dapat memberi motivasi kepada siswa untuk memusatkan perhatiannya pada proses belajar mengajar;

⁹ Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 82

- 3) Dapat menghindari kebosanan siswa dalam belajar; *dan*
- 4) Dapat mendorong anak untuk mengadakan diskusi dengan temannya.¹⁰

Ada tiga aspek dalam keterampilan member variasi yang harus dikuasai guru dalam proses belajar mengajar yaitu :

- 1) Variasi dan gaya mengajar; *dan*
- 2) Variasi media dan bahan ajar.¹¹

Dari beberapa ketrampilan tersebut diatas dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variasi dan gaya mengajar

Agar tidak terjadi kebosanan anak dalam belajar maka guru dapat melakukan variasi dalam gaya mengajar yang mana dalam memberi gaya mengajar ini guru dapat melakukan dengan cara variasi suara, penekanan, kontak pandang, gerakan anggota badan dan pindah posisi.

- 2) Variasi media dan bahan ajaran

Tiap anak didik memiliki kemampuan indra yang tidak sama baik pendengaran maupun penglihatannya demikian juga kemampuan berbicara. Ada yang lebih senang membaca, ada yang lebih senang mendengarkan, ada yang suka mendengarkan dulu baru membaca dan sebaliknya. Dengan variasi penggunaan media,

¹⁰ Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 85.

¹¹ *Ibid.*, 86.

kelemahan indra yang dimiliki tiap anak didik dapat dikurangi.¹² Untuk menarik perhatian anak didik misalnya, guru dapat memulai berbicara lebih dulu, kemudian menulis dipapan tulis dilanjutkan dengan melihat contoh kongkrit. Dengan variasi seperti itu dapat memberi stimulus terhadap indra anak didik.

Ada empat variasi penggunaan media yakni :

a) Media pandang

Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajaran khusus untuk komunikasi, seperti buku, majalah, globe, majalah dinding, film, film strip, TV, recorder, gambar grafik dan lain-lain.

b) Variasi media dengar

Media dengar yang dapat dipakai adalah pembicaraan anak didik, rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, rekaman drama, wawancara yang semuanya itu dapat memiliki relevansi dengan pelajaran.

c) Variasi media taktil¹³

Variasi media taktil adalah penggunaan media yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau bahan ajaran.¹⁴

¹² Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 86.

¹³ *Ibid.*, 86.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 129.

d) Variasi interaksi

Variasi dalam pola interaksi antara guru dengan anak didik memiliki rentangan yang bergerak dari dua kutub, yaitu :

- (1) Anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru; *dan*
- (2) Anak didik mendengarkan dengan pasif. Situasi didominasi oleh guru dimana guru berbicara kepada anak didik.¹⁵

Diantara dua kutub itu banyak kemungkinan dapat terjadi. Misalnya, guru berbicara dengan sekelompok kecil anak didik melalui pengajuan beberapa pertanyaan atau guru berbincang dengan anak didik secara individual atau guru menciptakan situasi sedemikian rupa sehingga antara anak didik dapat saling tukar pendapat melalui penampilan diri, demonstrasi atau diskusi.

d. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran-pelajaran.¹⁶

Komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi meningkatkan perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 129.

¹⁶ Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 139.

pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, *review* atau meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan dan mengevaluasi. Siasat membuka pelajaran bertujuan pokok menyiapkan mental anak didik agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari atau dibicarakan, menimbulkan minat serta pemusatan perhatian pada anak didik yang akan dibicarakan dalam kegiatan interaksi edukatif.

Ketika menutup pelajaran, kegiatan yang dilakukan guru adalah mengakhiri pelajaran atau mengakhiri kegiatan interaksi edukatif. Usaha menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari anak didik, mengetahui tingkat pencapaian anak didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses interaksi edukatif.

e. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif.¹⁷ Termasuk dalam hal ini adalah penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan

¹⁷ Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 97.

waktu penyelesaian tugas anak didik atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁸ Juga hubungan inter personal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Maksud dari keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil di sini adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan dan memecahkan masalah.¹⁹

Diskusi kelompok adalah suatu proses teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.

Keterampilan membimbing diskusi memiliki kelebihan dan keterbatasan antara lain :

¹⁸ Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 97.

¹⁹ *Ibid.*, 94

1) Kelebihannya

- a) Kelompok memiliki sumber daya yang lebih banyak dari pada individu. Pengetahuan dan pengalaman sekelompok orang yang jelas lebih banyak dari pengetahuan dan pengalaman seseorang;
- b) Anggota kelompok sering diberi masukan dan motivasi dari anggota lain, yang berusaha agar sumbangan pikiran bermanfaat untuk keberprestasian kelompok;
- c) Kelompok dapat memprestasikan keputusan yang lebih baik;
- d) Anggota kelompok memiliki ikatan yang kuat terhadap keputusan yang diambil dengan melalui keterlibatannya dalam diskusi; *dan*
- e) Partisipasi dalam diskusi akan meningkatkan saling pengertian antar individu dalam satu kelompok dan dalam kelompok yang lain.

2) Keterbatasan

- a) Diskusi memakan waktu;
- b) Pemborosan waktu; *dan*
- c) Diskusi dapat menekan pendirian.

g. Keterampilan menjelaskan.²⁰

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

²⁰ Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 77.

Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa didalam kelas.

Tujuan memberikan penjelasan antara lain :

- 1) Membimbing murid untuk mendapat dan memahami hukum, fakta, definisi dan prinsip secara obyektif;
- 2) Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan;
- 3) Untuk mendapat balikan dari murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka; *dan*
- 4) Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti- bukti dalam pemecahan masalah.²¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa seorang guru harus mempunyai keterampilan menjelaskan agar dalam proses penyampaian materi pendidikan siswa dapat memahahi apa yang di sampaikan oleh guru.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru

Seorang guru dalam mengajar memiliki karakteristik yang berbeda sehingga hal itu membuat cara mengajarnya juga berbeda, perbedaan karakteristik siswa juga menuntut untuk di mengerti guru dan guru

²¹ Usman Uzer, *Menjadi Guru Professional* (Bandung : Rosda Karya, 2005), 88-89.

menyesuaikan cara mengajarnya dengan keberagaman siswa, meskipun tidak sedikit guru yang enggan mengerti perbedaan siswa karena terasa tidak punya banyak waktu. Adapun penjelasan tentang faktor karakteristik siswa yang potensi mempengaruhi gaya mengajar guru atau cara mengajar guru dalam proses pembelajaran yaitu :

a. Materi atau peralatan

Bentuk-bentuk pembelajaran dengan menggunakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran tersedia bagi semua pendidik untuk digunakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran terhadap peserta didik. Misalnya guru menggunakan bentuk-bentuk pembelajaran dalam kegiatan pengajaran mata pelajaran di sekolah, konselor dalam kegiatan pelayanan konseling terhadap siswa-siswa di sekolah, dosen dalam kegiatan kuliah di perguruan tinggi dan lain sebagainya.

b. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar seorang guru seharusnya membuat perencanaan tertulis yang berisi tujuan pembelajaran secara operasional materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, waktu, alat-alat pelajaran dan evaluasi. Metode belajar yang digunakan harus menggunakan cara tertentu yang tepat dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan tercapai.

c. Ruang kelas

Dalam dunia pendidikan ruang atau tempat belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Ruang tersebut biasa disebut dengan ruang kelas. Ruang tersebut bisa didesain oleh guru atau anak didiknya menjadi suatu tempat yang nyaman untuk menimba ilmu. Hal ini bertujuan agar proses belajar kita bisa terfokus pada materi yang diajarkan. Selain itu, ruang kelas harus membuat anak didik betah atau nyaman agar tidak bosan ketika proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kondusif.

d. Waktu

Guru sebagai promotor dalam kegiatan belajar-mengajar harus mampu mempertimbangkan waktu pembelajaran. Hal ini meliputi berapa banyak waktu yang diperlukan untuk tatap muka di kelas dan waktu tambahan yang dibutuhkan siswa di luar sekolah untuk mengerjakan berbagai tugas.

e. Pelatihan guru

Kualitas sekolah ditentukan oleh kualitas gurunya, kemajuan pendidikan adalah kualitas gurunya karena guru terbaik akan melahirkan anak-anak yang hebat dan dahsyat. Masalah utama pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru di semua jenjang pendidikan. Ini adalah akar penyebab kesulitan peningkatan pendidikan, Pelatihan guru terbaik merupakan solusi dari meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

f. Kebijakan nasional

Kebijakan pemerintah dalam pengembangan kurikulum model penyelenggaraan sistem kredit semester merupakan salah satu kebijakan yang harus mendapatkan perhatian khusus dari para praktisi pendidikan baik pada pendidikan tingkat dasar maupun tingkat menengah, karena pemerintah di sini berposisi sebagai penguasa yang memiliki kewenangan dan otoritas yang sangat urgen dan signifikan dalam menentukan arah atau kebijakan dalam setiap pengembangan kurikulum, termasuk juga model penyelenggaraan sistem kredit semester di Madrasah.

Dalam hal ini, sukses tidaknya penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia itu bergantung pada orientasi, konsep, prinsip-prinsip dan sasaran yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai pemilik wewenang dan otoritas melalui perundang-undangan yang ditetapkan.

Menurut Uzer Usman gaya atau keterampilan mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar. Murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.²²

²² Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarta. Cet. Pertama, 1993), 278.

Menurut Abu Ahmadi gaya atau keterampilan mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran.²³

Menurut Syahminan Zaini, dalam buku Abu Ahmadi mengatakan, gaya atau keterampilan mengajar adalah gaya atau tindak-tanduk guru sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pelajarannya kepada siswa.²⁴

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya mengajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya. Dan ini bisa dibuktikan melalui ketekunan, antusiasme, keaktifan mereka dalam belajar dan mengikuti pelajarannya di kelas.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dan kemampuan mengajar seorang guru yaitu :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Pengakuan terhadap individu guru yang sama dengan guru yang lainnya;
- c. Kondisi iklim yang dikembangkan mendorong pengembangan sikap dan tanggung jawab;
- d. Sikap dan etika kerja serta motivasi kepercayaan untuk melaksanakan pekerjaan dan kesempatan untuk mengembangkan diri;

²³ Ahmadi, Abu dan Tri Joko, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pusaka Setia, 2005), 125.

²⁴ *Ibid.*, 125

- e. Keamanan kerja yang memungkinkan pekerjaannya dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab; *dan*
- f. Tempat kerja yang mendukung penghasilan atau insentif yang memadai.

Menurut Suharsimi Arikunto faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dan kemampuan mengajar seorang guru yaitu²⁵ :

- a. Pandangan terhadap profesi guru;
- b. Sikap terhadap tugas-tugas keguruan; *dan*
- c. Kemampuan umum yang dimiliki guru yang merupakan daya dukung untuk melaksanakan tugas keguruan.

Terwujudnya beberapa faktor seperti diatas akan menciptakan produktivitas kerja guru yang handal yang diharapkan mampu melahirkan siswa yang berprestasi belajar tinggi. Guru yang memiliki daya dukung dapat dikatakan sebagai guru yang memiliki kualitas tinggi. Untuk menciptakan guru profesional diperlukan pembinaan yang berlangsung secara terus menerus.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*felling*" dan didahului dengan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1980), 227.

tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁶

Menurut Makmun Khairani motivasi adalah kemauan untuk mengerjakan sesuatu.²⁷ Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.²⁸

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris, belajar adalah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁹

Menurut Djaali motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.³⁰

Ciri-ciri siswa termotivasi dalam belajar menurut Sardiman siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut³¹ :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putusasa);
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar;
- d. Lebih senang bekerja mandiri;
- e. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin;
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya;

²⁶ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 73.

²⁷ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 176.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Asep Jihad & Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012), 1.

³⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 101.

³¹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 53.

- g. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini; *dan*
- h. Senang mencari dan memecahkan masalahsoal-soal.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan dan terjadi dalam jangka waktu tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Ahmad Rifa'i dan Catharina Tri Anniterdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu :

Pertama, sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sebagai seorang guru, seharusnya mempunyai sikap yang baik dan meyakini bahwa sikapnya akan memiliki pengaruh aktif terhadap motivasi belajar peserta didik.³² Karena sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar peserta didik serta sikap akan membantu peserta didik merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu menjelaskan dunianya.

³² Achmad Rifa'i & Tri Anni Catharina, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2011), 162.

Kedua, kebutuhan artinya kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan interval yang memandu peserta didik untuk mencapai tujuan. Apabila peserta didik membutuhkan atau menginginkan sesuatu untuk dipelajari, maka mereka akan cenderung sangat termotivasi. Oleh karena itu, sebagai seorang guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa berdasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh peserta didik.

Ketiga, rangsangan artinya perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Apabila peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, maka sedikit sekali belajar akan terjadi pada diri peserta didik tersebut. Pembelajaran yang tidak merangsang mengakibatkan peserta didik yang pada mulanya termotivasi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan terlibat dalam pembelajaran.

Keempat, afeksi artinya konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian dan pemikiran dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Peserta didik merasakan sesuatu saat belajar dan emosi peserta didik tersebut dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan. Afeksi dapat menjadi motivasi intrinsik. Apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, maka emosi mampu mendorong peserta didik untuk belajar keras. Apabila buku pelajaran menimbulkan perasaan heran dan menyenangkan peserta didik, maka

peserta didik akan senang membaca banyak buku pelajaran. Integritas emosi dan berpikir peserta didik itu dapat mempengaruhi motivasi belajar dan menjadi kekuatan terpadu yang positif, sehingga akan menimbulkan kegiatan belajar yang efektif.

Kelima, kompetensi artinya teori kompetensi mengasumsikan bahwa peserta didik secara alamiah berusaha keras berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Kesadaran kompetensi yang dirasakan oleh peserta didik akan sangat mempengaruhi perilakunya dalam belajar, misalkan peserta didik yang sedang belajar dan mereka dapat merasakan kemajuan belajarnya, maka peserta didik akan termotivasi dengan baik untuk melanjutkan usaha belajarnya.

Keenam, penguatan artinya peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Menurut para pakar psikologi, perilaku seseorang terbentuk melalui penerapan penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif menggambarkan konsekuensi atas peristiwa itu sendiri. Penguatan positif dapat berupa uang atau berupa sosial, seperti afeksi. Penguatan negatif merupakan stimulus aversif ataupun peristiwa yang harus diganti atau dikurangi intensitasnya. Apabila perilaku peserta didik dalam belajar diperkuat secara positif oleh pendidik maka proses belajar mengajar akan menjadi efektif dan akan mendorong belajar peserta didik. Sebaliknya, apabila perilaku peserta didik dalam belajar diperkuat secara negatif oleh pendidik maka proses belajar mengajar tidak akan menjadi efektif dan tidak akan mendorong belajar

peserta didik .

Motivasi adalah tenaga penggerak yang menimbulkan upaya untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bergerak, baik disadari maupun tidak disadari.³³ Motivasi belajar adalah jantung kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar.

Dilihat dari segi *etimologi* motivasi berasal dari kata *motivere* yang berarti dorongan atau daya penggerak.³⁴ Adapun secara terminologi motivasi dapat diartikan dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.³⁵ Dalam pengertian lain disebutkan motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan.³⁶

Menurut pendapat lain menyebutkan motivasi berarti suatu keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktifitas manusia.³⁷ Menurut definisi lain, motivasi diartikan kekuatan penggerak yang membangkitkan aktifitas makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.³⁸

³³ Juhri, AM, *Landasandan Wawasan Pendidikan* (Metro : LP UM Metro Press, 2015), 129.

³⁴ Melayu, Sp Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 92.

³⁵ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung : Wacana Prima, 2008), Cet. ke-2, 183.

³⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi Ofset, 2004), Cet. ke-10, 220.

³⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta : Kalam Mulia, 2009), Cet. ke-9, 80.

³⁸ Usman Najati dalam Ray Sapuri, *Psikologi Islam* (Jakarta : Kencana, 2009), Cet. ke-4, 183

Mencermati kutipan diatas, motivasi erat kaitannya dengan niat seseorang. Niat menjadi penggerak terwujudnya perilaku pada seseorang, sekaligus menjadi penentuan kualitas perilaku yang ditampilkan. Niat dan motivasi jika didasarkan pada ajaran agama, maka mendorong individu yang bersangkutan untuk menampilkan tindakan sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis pahami bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan fenomena kejiwaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan keinginan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi memiliki fungsi sebagai berikut :

a. Menggerakkan

Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif dan kecenderungan mendapatkan kesenangan.

b. Mengarahkan

Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian motivasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.

c. Menopang

Artinya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan dorongan individu.³⁹

Berdasarkan individu berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa motivasi berfungsi untuk menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku seseorang.

3. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan bagi proses belajarnya. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai bentuk- bentuk motivasi itu sendiri terbagi dalam dua bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁴⁰

³⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta : Kalam Mulia, 2009), 183-184.

⁴⁰ Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan* (Metro : LP UM Metro Press, 2015), 129.

a. Motivasi *intrinsik*

Motivasi *intrinsik* ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa di rangsang dari luar.⁴¹

Menurut Muhibbin Syah motivasi *intrinsik* adalah hal dan keadaan yang datang dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.⁴²

Motivasi ini adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, motif atau dorongan yang berasal dari diri sendiri ini tumbuh dari kebutuhan dan dorongan yang ada pada diri.⁴³

b. Motivasi *ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, seperti siswa yang rajin belajar karena akan ujian.⁴⁴

Motivasi *ekstrinsik* adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.⁴⁵

Contoh motivasi *ekstrinsik* lainnya yaitu seseorang siswa yang berkeinginan mendapatkan nilai bagus karena ingin dipuji temannya atau karena ingin mendapatkan hadiah.

⁴¹ Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta : Kencana, 2004), 139.

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), 153.

⁴³ Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan* (Metro : LP UM Metro Press, 2015), 129.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), 153.

4. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *instrinsik* berupa keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Hakikat belajar siswa adalah dorongan *intern* dan *ekstern* pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukungnya.

Berdasarkan penjelasan diatas jelaslah bahwa untuk mencapai segala sesuatu itu memerlukan sebuah-usaha yang ditimbulkan oleh diri sendiri karena perubahan itu akan datang jika kita telah merubahnya sendiri. Hal ini sesuai dengan QS. Ar-Ra'd : Ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ بِإِنِّ اللَّهُ لَا
يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu

kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. QS. Ar-Ra’d : Ayat 11.⁴⁶

Maksudnya adalah berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai hal-hal yang bermanfaat untukmu. Mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah menjadi orang yang lemah.

Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sering disebut juga motivasi murni, misalnya :

- a. Keinginan untuk mendapat keterampilan;
- b. Memperoleh informasi dan pengertian;
- c. Mengembangkan sikap untuk berhasil; *dan*
- d. Menyenangi kehidupan.⁴⁷

Jadi motivasi tersebut timbul tanpa pengaruh dari luar. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar sulit sekali untuk melakukan aktivitas belajar dan sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan tersebut dilatar belakangi dengan minat, seorang yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran maka ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu.

Dari penjabaran diatas dapat dipahami bahwa motivasi belajar itu sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dalam pembelajaran. Jadi motivasi *instrinsik* itu dapat berupa :

⁴⁶ QS.Ar-Ra’d (13) :11.

⁴⁷ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. ke-1 (Bandung : Bumi Aksara, 2001), 162.

a. Minat belajar

Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴⁸ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Selanjutnya belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan menirukan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan berbuat sesuatu dalam rangka merubah tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan-kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan dan menirukan.⁴⁹

Dalam mencapai segala tujuan dan berhasilnya segala sesuatu dalam proses belajar mengajar, maka minat merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting. Selain itu minat belajar pada anak didik dapat dilihat dengan adanya fenomena ataupun gejala yang nampak selama proses belajar mengajar atau sebelum pelajaran dimulai.

b. Semangat belajar

Semangat adalah gairah atau rasa senang pada diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar, semangat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu

⁴⁸ H. Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara), 121

⁴⁹ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2000),

diluar diri. Semakin kuat atau erat hubungan tersebut semakin besar pula semangat yang dimilikinya.

Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan.⁵⁰ Jadi semangat belajar adalah rasa senang yang ada pada diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar dengan tujuan perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Semangat belajar merupakan faktor paling penting dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya dalam peningkatan prestasi belajar, seorang siswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi akan menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih.

c. Kemauan belajar⁵¹

Kemauan belajar adalah seseorang yang mempunyai target dan kemauan atau keinginan untuk mengetahui segala bentuk hal yang tidak kita ketahui. Namun adalah sebuah hukum dalam kehidupan bahwa satu orang manusia itu tidak akan bisa mengetahui segala hal yang ada.

Untuk meningkatkannya diperlukan latihan dan keinginan yang kuat dari dalam diri. Menyadari bahwa pengetahuan yang kita miliki masih teramat dangkal mungkin akan dapat membantu kita menaikkan semangat untuk terus-menerus belajar tanpa henti.

Kemauan belajar adalah hasrat atau keinginan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar tanpa adanya pengaruh

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. ke-I (Jakarta :Rineka Cipta, 1996), 11

⁵¹ Sardirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), 163.

dari luar, kemauan belajar merupakan hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena dengan adanya kemauan belajar yang tinggi proses belajar mengajar tercapai dengan baik. Kemauan belajar dapat dilihat dengan adanya ketekunan peserta didik.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Ahmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu :

a. Sikap

Merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sebagai seorang guru, seharusnya mempunyai sikap yang baik dan meyakini bahwa sikapnya akan memiliki pengaruh aktif terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar peserta didik serta sikap akan membantu peserta didik merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu menjelaskan dunianya.

b. Kebutuhan

Artinya kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu peserta didik untuk mencapai tujuan. Apabila peserta didik membutuhkan atau menginginkan sesuatu untuk dipelajari, maka mereka akan cenderung sangat termotivasi. Oleh

karena itu, sebagai seorang guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa berdasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh peserta didik.

c. Rangsangan

Maksudnya adalah perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Apabila peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, maka sedikit sekali belajar akan terjadi pada diri peserta didik tersebut. Pembelajaran yang tidak merangsang mengakibatkan peserta didik yang pada mulanya termotivasi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan terlibat dalam pembelajaran.

d. Afeksi

Adalah konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian dan pemikiran dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Peserta didik merasakan sesuatu saat belajar dan emosi peserta didik tersebut dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan. Afeksi dapat menjadi motivasi intrinsik. Apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, maka emosi mampu mendorong peserta didik untuk belajar keras. Apabila buku pelajaran menimbulkan perasaan heran dan menyenangkan peserta didik, maka peserta didik akan senang membaca banyak buku pelajaran. Integritas emosi dan berpikir peserta didik itu dapat

mempengaruhi motivasi belajar dan menjadi kekuatan terpadu yang positif, sehingga akan menimbulkan kegiatan belajar yang efektif.

e. Kompetensi

Adalah teori kompetensi mengasumsikan bahwa peserta didik secara alamiah berusaha keras berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Kesadaran kompetensi yang dirasakan oleh peserta didik akan sangat mempengaruhi perilakunya dalam belajar, misalkan peserta didik yang sedang belajar dan mereka dapat merasakan kemajuan belajarnya, maka peserta didik akan termotivasi dengan baik untuk melanjutkan usaha belajarnya.

f. Penguatan

Adalah peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Menurut para pakar psikologi, perilaku seseorang terbentuk melalui penerapan penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif menggambarkan konsekuensi atas peristiwa itu sendiri. Penguatan positif dapat berupa uang atau berupa sosial, seperti afeksi. Penguatan negatif merupakan stimulus aversif ataupun peristiwa yang harus diganti atau dikurangi intensitasnya. Apabila perilaku peserta didik dalam belajar diperkuat secara positif oleh pendidik maka proses belajar mengajar akan menjadi efektif dan akan mendorong belajar peserta didik. Sebaiknya, apabila perilaku peserta didik dalam belajar diperkuat secara negatif

oleh pendidik maka proses belajar mengajar tidak akan menjadi efektif dan tidak akan mendorong belajar peserta didik.⁵²

Maksud dari pendidik memberikan pembelajaran yang di perkuat secara positif agar dapat mendorong peserta didik menajadi efektif belajar adalah seorang pendidik harus mampu memahami apa yang di inginkan oleh peserta didik agar apa yang di inginkan oleh peserta didik sejalan dengan apa yang kita sampaikan sehingga pembelajaran akan menjadi hidup, aktif, menyenangkan, kondusif dan tertuju pada suatu tujuan yang di harapkan bersama. Dan apabila seorang pendidik memberikan pembelajaran yang tidak positif maka peserta didik tidak akan merasakan pembelajaran yang hidup, aktif, menyenangkan, kondusif dan susah akan tertuju pada suatu tujuan yang di harapkan bersama.

C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-halyang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara adalah faktor *Intrinsik* atau faktor dari dalam individu. Dimana faktor

⁵² Ahmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan* (Semarang : Universitas Negeri Semarang Press, 2011), 162.

ini meliputi kondisi kemauan anak, perasaan anak secara langsung. Dimana ketika seorang anak mempunyai kemauan yang tinggi maka hal ini akan memberi dampak pada motivasi belajarnya. Motivasi *intrinsik* ini penulis gunakan sebagai indikator motivasi belajar anak karena dari faktor ini anak akan mampu menggali keinginan dalam belajarnya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵³

1. Hipotesis kerja (H_a) yang berarti ada atau terhadap pengaruh keterampilan guru terhadap motivasi hasil siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII E.
2. Hipotesis Nol (H_o) yang berarti tidak ada atau tidak terdapat pengaruh keterampilan guru terhadap motivasi hasil siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII E.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka hipotesis penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) yaitu ada pengaruh keterampilan guru terhadap motivasi hasil siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII E.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Negeri 1 Lampung Timur dan waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2019/2020.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian.¹ Maka perlu kiranya penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian seperti di bawah ini.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis pendekatan kuantitatif. Jenis pendekatan kuantitatif adalah jenis pendekatan yang dapat diukur (dihitung) secara langsung”.²

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dari sifat populasi tertentu”.³ Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah* (Metro : STAIN Metro 2016), 47.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid1* (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), 66.

³ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 24.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang definisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁴

Bertitik tolak dari pernyataan diatas maka variable penelitian ini dapat definisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat merupakan motivasi belajar siswa yaitu variabel yang dipengaruhi. Motivasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Motivasi menunjukkan adanya kondisi psikologis yang memberi arah terhadap aktifitas individu dalam mencapai tujuan tertentu. Bentuk motivasi terlihat dari tindakan yang dilakukan individu dan intensitasnya dalam mewujudkan objek motivasi.

Indikator motivasi belajar sebagai berikut :

a. Minat belajar

Minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang. Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berinteraksi dengan sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Apabila sesuatu itu memberikan rasa senang dan merasa bermanfaat

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

bagi dirinya, kemungkinan seseorang akan berminat terhadap sesuatu itu.

b. Semangat belajar

Semangat belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

c. Kemauan belajar

Kemauan belajar itu pada hakikatnya adalah kemauan atau keinginan untuk mengetahui segala bentuk hal yang tidak kita ketahui. Namun adalah sebuah hukum dalam kehidupan bahwa satu orang manusia itu tidak akan bisa mengetahui segala hal yang ada.

Untuk meningkatkannya diperlukan latihan dan keinginan yang kuat dari dalam diri. Menyadari bahwa pengetahuan yang kita miliki masih teramat dangkal mungkin akan dapat membantu kita menaikkan semangat untuk terus-menerus belajar tanpa henti.

2. Keterampilan Mengajar (Variabel Bebas X)

Merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel terikat. Untuk itu variabel bebas dalam studi ini adalah keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan

pengajaran mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik. Variabel bebas “Keterampilan Mengajar” indikatornya adalah :

a. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan tanya jawab supaya berjalan lancar dan kodusif. Keterampilan bertanya harus dilakukan dengan berbagai variasi supaya saat melakukan tanya jawab siswa tidak merasa bosan.

b. Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan memberi penguatan adalah tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

c. Keterampilan memberi variasi

Keterampilan memberi variasi adalah suatu proses perubahan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan serta berubahnya semangat siswa dalam proses pembelajaran untuk menerima bahan pengajaran yang di berikan guru dan memusatkan perhatian siswa sehingga siswa agar dapat selalu aktif dan aktif dalam pembelajaran.

d. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan mental dan menimbulkan perhatian siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa terpusat pada hal-hal yang akandipelajari. Sedangkan kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan

yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Usaha menutup pelajaran tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

e. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelolakelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi proses belajar mengajar yang optimal.

f. Keterampilan membimbing dan mengelola kelompok

Guru dituntut untuk bisa mengatur jalannya diskusi sehingga metode diskusi tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya, diskusi merupakan metode pembelajaran yang mengupayakan bagi semua siswa untuk proaktif dalam berfikir dan mengungkapkan pendapat. Untuk itu, pelaksanaan diskusi harus dilaksanakan dalam iklim terbuka yang memungkinkan semua anggota kelompok untuk berpartisipasi.

g. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis. Keterampilan menjelaskan memiliki tujuan diantaranya untuk membimbing murid memahami materi yang dipelajari membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses

penalaran serta menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah. Komponen keterampilan menjelaskan ada dua yaitu komponen perencanaan dan penyajian. Tahapan-tahapan dalam keterampilan menjelaskan adalah menyampaikan informasi, menerangkan, menjelaskan, pemberian contoh dan latihan.

Dari pernyataan kedua variabel diatas, maka penulis akan mencari pengaruh diantara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara kedua variabel.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur yang berjumlah 790 siswa terdiri dari kelas tujuh, delapan dan sembilan.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁶

Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representatif untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E di MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, yang diambil melalui pilihan karena mempunyai sifat homogen, sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 39 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sebuah populasi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Kemudian untuk menentukan berapa sampel yang akan diteliti maka penulis menggunakan cara teknik cluster sampling.

Menurut Sukardi teknik cluster sampling adalah memilih sampel bukan didasarkan pada individu, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subyek yang secara alam berkumpul bersama.⁷ Teknik sampling ini dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 130.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 62.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), 57.

Pengambilan sampel secara cluster dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan undian. Dari tiga kelas yang ada diundi untuk memperoleh kelas mana yang akan dijadikan sebagai sampel dengan membuat tiga buah gulungan kertas yang masing-masing telah ditulis kelas tujuh, delapan dan sembilan, setelah diundi dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah kelas delapan yang berjumlah 279 yang terdiri dari kelas A sampai G lalu di undi lagi memperoleh kelas mana yang akan dijadikan sebagai sampel dengan membuat tujuh buah gulungan kertas yang masing-masing telah ditulis kelas A samapi G, setelah diundi dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah kelas E berjumlah 39 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang keterampilan guru dan motivasi belajar siswa kelas VIII E disekolah, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket Atau Quesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.”⁸

⁸ Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 111

Pendapat lain menyatakan angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan”.⁹

Dalam penelitian ini digunakan angket pilihan ganda (*multiple choise*) dengan empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c dan d, masing-masing sebanyak 15 item. Sedangkan untuk memberikan penilaian pada setiap alternatif yang telah disediakan dalam angket adalah sebagai berikut :

- a. Pilihan (A) penulis memberikan nilai 4 (empat);
- b. Pilihan (B) penulis memberikan nilai 3 (tiga);
- c. Pilihan (C) penulis memberikan nilai 2 (dua); *dan*
- d. Pilihan (D) penulis memberikan nilai 1 (satu).

Angket/questioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahui.¹⁰

Metode angket ada dua jenis, yaitu langsung dan tidak langsung, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket tidak langsung dimana data pertanyaan dikirimkan kepada responden yaitu siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur. Kemudian questioner itu bersifat tertutup atau dengan cara responden diberi soal pilihan ganda untuk memberikan jawaban tentang keterampilan mengajar guru, dengan

⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), 30

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Ibid.* 151.

jumlah soal yang penulis sesuaikan dengan indikator keterampilan mengajar guru.

2. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen perusahaan. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.¹¹

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

Dari pendapat diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah guru, tata usaha dan personal sekolah lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan mengajar guru, motivasi belajar siswa, jumlah siswa kelas VIII E, profil sekolah dan karyawan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Alfabeta, 2011), 329.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Angket

a. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 1

Kisi-Kisi Instrumen

No		Indikator	No Soal
1	Motivasi Belajar	Minat Belajar	1-5
		Semangat Belajar	6-10
		Kemauan Belajar	11-15
2	Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Bertanya	1-2
		Keterampilan Memberi Penguatan	3-4
		Keterampilan Memberi Variasi	5-6
		Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	7-8
		Keterampilan Mengelola Kelas	9-10
		Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok	11-12
		Keterampilan Menjelaskan	13-15

b. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrument merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrument yang oleh peneliti digunakan untuk mengetahui

tingkat validitas dan reabilitas (kehandalan) instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen, peneliti menguji coba angket pada responden lain diluar sampel yang kemudian dianalisis.

1. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validiti yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukurannya.¹²

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

¹² Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, 106.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 173.

2. Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

dimana :

r_i = reabilitas interval seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua

G. Teknik Analisa Data

Untuk membahas, menganalisis dan memberi interpretasi data yang terkumpul serta untuk mengambil kesimpulan maka penulis menggunakan analisis untuk mencari nilai tinggi, cukup dan kurang tentang keterampilan menajar guru terlebih dahulu mencari *mean* (μ) dan standar *deviasi* (σ).

Berikut cara menghitung nilai *mean hipotetik*, dengan rumus :

$$\begin{aligned} \mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k \\ &= \frac{1}{2}(3+1)15 \end{aligned}$$

$$= 30$$

Keterangan :

μ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar *deviasi* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} + i_{\min})$$

$$\begin{aligned} \sigma &= \frac{1}{6}(42 + 35) \\ &= 12,8 \end{aligned}$$

Keterangan:

σ = Standar deviasi

i_{\max} = Skor maksimal subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar *deviasi* dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui keterampilan mengajar guru, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup dan kurang) dengan rumus sebagai berikut :

a. Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \geq X$$

$$= 30 + 12,83 \geq X$$

$$= 42,83 \geq X$$

b. Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 1.12,83X < 30 + 1.12,83$$

$$= 17,17 \geq X < 42,83$$

c. Kurang

$$= X < \text{mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 30 - 1.12,83$$

$$= X < 17,17$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah MTs Negeri 1 Lampung Timur

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)
1 Lampung Timur.

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 38 B, Dusun
Menur I, Desa Banjarrejo, Kecamatan
Batanghari, Kabupaten Lampung
Timur, Provinsi Lampung.

No Dan Tanggal : Kep/E/PP/005/105/1983, Tanggal 19
SKP/Piagam April 1983.

Nama Badan Pengelola : Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN).

Waktu Belajar : Pagi Mulai Jam 07.30 s/d 14.30 WIB.

Kurikulum Yang Dipakai : KTSP/KTSP Berkarakter Bangsa/
Kurikulum 2013.

Nama Pj Kepala Sekolah : Yuli Setyono, S.Pd

1) Jenis Kelamin : Laki-Laki

2) Status Kepegawaian : PNS

3) Pendidikan Terakhir : S1

4) Pangkat/Golongan : Pembina/IV/A

b. Data Siswa 5 Tahun Terakhir

Adapun data siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur terlampir di tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Data Siswa Jumlah Siswa (5 Tahun Terakhir)

Tahun	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Total
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2013/2014	115	125	240	93	132	225	60	89	149	614
2014/2015	72	79	151	108	122	230	88	131	219	600
2015/2016	117	121	238	68	75	143	106	121	227	608
2016/2017	117	110	227	114	120	234	66	74	140	601
2017/2018	85	117	202	114	105	219	103	118	221	642
2018/2019	119	165	284	89	11	201	115	105	220	705
2019/2020	152	167	319	115	164	279	83	109	192	790

c. Keadaan Kantor dan Pegawai

Keadaan kantor dan pegawai MTs Negeri 1 Lampung Timur pada tahun pelajaran 2019/2020, untuk lebih jelasnya tentang keadaan kantor dan pegawai MTs Negeri 1 Lampung Timur dapat di lihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Keadaan Kantor

Berdasarkan Status Kepegawaian (Tetap/Tidak Tetap)

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Guru tetap	17	27	44
Guru tidak tetap	3	7	10
Jumlah	18	31	54

Berdasarkan Tingkat Pendidikan (SMA/Diploma/S1/S2/S3)

Latar Belakang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
SMA	–	–	–
D1	–	–	–
D2	–	–	–
D3	–	–	–
D4	–	–	–
S1	14	29	37
S2	6	5	11
S3	–	–	–
Jumlah	20	34	54

Keterangan Tambahan

No	Mata Pelajaran	Jumlah Yang Ada	Jumlah Ideal	(+)	(-)
1	Al-Qur'an Hadits	2	2		
2	Aqidah Akhlak	3	3		
3	Fiqih	2	2		
4	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2		
5	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3		
6	Bahasa Indonesia	4	4		
7	Bahasa Arab	2	2		
8	Bahasa Inggris	6	6		
9	Matematika	4	4		
10	Ilmu Pengetahuan Alam	6	6		
11	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3		
12	Seni Budaya	5	5		
13	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	2		
14	Tekhnologi Informatika dan Komunikasi	1	1		

15	Bimbingan Konseling	2	2		
16	Bahasa Lampung	3	3		
17	Baca Tulis Qur'an	4	4		
18	Bimbingan Praktek Ibadah	3	3		
19	Tahfidz Qur'an	1	1		
20	Pramuka	2	2		
21	Paskibra	1	1		
22	Drumband	2	2		
23	Futsal	2	2		

Keadaan Pegawai

Berdasarkan Status Kepegawaian (Tetap/Tidak Tetap)

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Pegawai Tetap	5	3	8
Pegawai Tidak Tetap	6	2	8
Jumlah	11	5	16

Berdasarkan Tingkat Pendidikan (SMA/Diploma/S1/S2/S3)

Latar Belakang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
SMA	5	1	6
D1	–	–	–
D2	1	–	–
D3	–	–	–
D4	–	–	–
S1	4	3	7
S2	2	–	2
S3	–	–	–
Jumlah	12	4	16

Keterangan Tambahan

No	Bidang Tugas	Jumlah Yang Ada	Jumlah Ideal	(+)	(-)
1	Kepala TU	1	1		
2	Bendahara	1	1		
3	Perpustakaan	2	2		
4	Laboratorium	1	1		
5	Umum	1	1		
6	Kepegawaian	1	1		
7	Kesiswaan	1	1		
8	Operator / Computer	1	2		1
9	Keamanan	1	1		
10	Kebersihan	2	2		

d. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur, maka ditetapkan :

1) Visi

“Berprestasi di Bidang Akademik dan Non Akademik Berdasarkan Iman dan Taqwa”.

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut Madrasah menetapkan indikator sebagai berikut :

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien;
- b) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai;

- c) Meningkatkan perolehan nilai Ujian Nasional (UN), Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) dan Ujian Akhir Madrasah (UAM) setiap tahun;
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- e) Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur;
- f) Menjadikan siswa memiliki iman yang mantap dan taat beribadah;
- g) Membentuk siswa berperilaku islam; *dan*
- h) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.

3) Tujuan Umum

“Membentuk Manusia Yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT, Berbudi Pekerti Yang Luhur, Berkepribadian, Mandiri, Maju, Tangguh, Cerdas, Kreatif, Terampil Beretos Kerja, Profesional, Tanggung Jawab dan Sehat Rohani dan Jasmani”.

4) Strategi

- a) Membina tenaga menuju profesionalisme;
- b) Menciptakan manajemen yang demokratis dan transparan;
- c) Mengupayakan terwujudnya Madrasah yang efektif;
- d) Melaksanakan Menejmen Berbasis Madrasah;

- e) Menjalin hubungan baik dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan Madrasah; *dan*
- f) Membina dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

2. Data Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur, pada Selasa 12 Mei 2020 M maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut :

- a. Jawaban A diberi skor 4;
- b. Jawaban B diberi skor 3;
- c. Jawaban C diberi skor 2; *dan*
- d. Jawaban D diberi skor 1.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa, penulis sajikan dalam tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru

No	Nama	Item Angket															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Afrida A	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
2.	Andini RO	3	3	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	40
3.	Arnis AM	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	40
4.	Arthaya NS	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	4	1	2	37
5.	Aulia DM	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	42
6.	Aura LU	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41

7.	Azka AZ	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	36	
8.	Bimo S	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	42	
9.	Clarista ZA	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	40	
10.	Dimas S	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2	37	
11.	Elsa PA	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	3	2	38	
12.	Erwan S	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	2	41	
13.	Fadhila AC	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	42	
14.	Fahmi R	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	40	
15.	Farhan ES	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	42	
16.	Febi F	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	35	
17.	Harist ZA	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	3	40	
18.	Hasna U	2	2	4	1	1	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	36	
19.	Iqbal M	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	41
20.	Kefin AS	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39	
21.	Manda A	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	42	
22.	M Lutfi Z	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	40	
23.	Mutia ELP	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	42	
24.	Muzaki MU	3	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	3	1	4	2	38	
25.	Nabilla HC	3	3	2	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	40	
26.	Nindi AP	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	38	
27.	Rahma DG	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	42	
28.	Rasyid R	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	37	
29.	Regga LW	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	41	
30.	Rensa T	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	3	2	3	2	37	
31.	Rizki W	3	3	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	41	
32.	Robby BP	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	3	2	3	2	37	
33.	Ryuma D	3	2	3	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	35	
34.	Salsabila H	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42	
35.	Satrio W	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	2	36	
36.	Shinta S	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	41	

37.	Ulya M	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	37
38.	Vivi NH	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	38
39	Yona DPS	3	3	3	2	4	3	1	2	1	3	3	3	2	3	4	40

Berdasarkan data diatas, maka analisis untuk mencari nilai tinggi, cukup dan kurang tentang keterampilan menajar guru terlebih dahulu mencari *mean* (μ) dan standar *deviasi* (σ). Berikut cara menghitung nilai *mean hepotetik*, dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max}+i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3+1)15 \\ &= 30\end{aligned}$$

Keterangan :

- μ = Rerata hipotetik
- i_{\max} = Skor maksimal item
- i_{\min} = Skor minimal item
- $\sum k$ = Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar *deviasi* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(i_{\max}+i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6}(42+35) \\ &= 12,8\end{aligned}$$

Keterangan :

- σ = Standar deviasi

i_{\max} = Skor maksimal subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar *deviasi* dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui keterampilan mengajar guru, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup dan kurang) dengan rumus sebagai berikut :

a. Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \geq X$$

$$= 30 + 12,83 \geq X$$

$$= 42,83 \geq X$$

b. Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 1.12,83 \leq X < 30 + 1.12,83$$

$$= 17,17 \leq X < 42,83$$

c. Kurang

$$= X < \text{mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 30 - 1.12,83$$

$$= X < 17,17$$

Selanjutnya data yang telah terkumpul dicari distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Tentang Keterampilan Mengajar Guru

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$42,84 \geq$	Baik	0	0 %
2.	$17,17 \geq X < 42,83$	Cukup	39	100 %
3.	$X < 17,17$	Kurang	0	0 %
Jumlah			39	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 0 siswa yang menjawab dalam kategori baik (0%), sebanyak 39 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (100%) dan tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori kurang (0%). Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami bahwa keterampilan mengajar guru MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam kategori cukup.

Selanjutnya data angket tentang motivasi belajar siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur dimasukkan kedalam table sebagai berikut :

Tabel 6
Data Hasil Angket
Tentang Motivasi Belajar

No	Nama	Item Angket															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Afrida A	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
2.	Andini RO	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37
3.	Arnis AM	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	1	38
4.	Arthaya NS	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	37

5.	Aulia DM	4	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	1	35
6.	Aura LU	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	4	36
7.	Azka AZ	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	37
8.	Bimo S	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	35
9.	Clarista ZA	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	40
10.	Dimas S	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37
11.	Elsa PA	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	38
12.	Erwan S	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
13.	Fadhila AC	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	42
14.	Fahmi R	4	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	40
15.	Farhan ES	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
16.	Febi F	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	35
17.	Harist ZA	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	40
18.	Hasna U	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	36
19.	Iqbal M	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	41
20.	Kefin AS	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39
21.	Manda A	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
22.	M Lutfi Z	3	3	4	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	40
23.	Mutia ELP	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	42
24.	Muzaki MU	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	38
25.	Nabilla HC	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	40
26.	Nindi AP	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	37
27.	Rahma DG	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	42
28.	Rasyid R	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	37
29.	Regga LW	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	41
30.	Rensa T	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	38
31.	Rizki W	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
32.	Robby BP	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	37
33.	Ryuma D	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	35
34.	Salsabila H	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	42

35.	Satrio W	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	36
36.	Shinta S	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41
37.	Ulya M	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	37
38.	Vivi NH	4	3	3	2	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	1	39
39.	Yona DPS	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	40

Berdasarkan data yang terlihat dalam tabel, maka analisis untuk mencari nilai tinggi, cukup dan kurang tentang motivasi belajar siswa terlebih dahulu mencari *mean* (μ) dan standar *deviasi* (σ). Berikut cara menghitung nilai *mean hipotetik*, dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max}+i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3+1)15 \\ &= 30\end{aligned}$$

Keterangan :

μ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar *deviasi* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(i_{\max}+i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6}(42+35) \\ &= 12,8\end{aligned}$$

Keterangan :

σ = Standar deviasi

i_{\max} = Skor maksimal subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar *deviasi* dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui motivasi belajar siswa, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (tinggi, cukup dan kurang) dengan rumus sebagai berikut :

a. Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \geq X$$

$$= 30 + 12,83 \geq X$$

$$= 42,83 \geq X$$

b. Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 1.12,83 \leq X < 30 + 1.12,83$$

$$= 17,17 \leq X < 42,83$$

c. Kurang

$$= X < \text{mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 30 - 1.12,83$$

$$= X < 17,17$$

Selanjutnya data yang telah terkumpul dicari distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Tentang Motivasi Belajar

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	$42,84 \geq$	Baik	0	0 %
2.	$17,17 \geq X < 42,83$	Cukup	39	100 %
3.	$X < 17,17$	Kurang	0	0 %
Jumlah			39	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori baik(0%), sebanyak 39 siswa yang menjawab dalam kategori cukup(100%) dan tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori kurang (0%).

Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam kategori cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data angket tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur, maka selanjutnya data diolah dengan beberapa teknis analisis data untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi. Hasil pengujian hipotesis ini terangkum pada tabel berikut :

Tabel 8
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Keterampilan Mengajar Guru dengan Variabel Motivasi Belajar Siswa

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.463	1.741
a. Predictors : (Constant) : Keterampilan Mengajar Guru				
b. Dependent Variable : Motivasi Belajar Siswa				

Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat korelasi antara variable keterampilan mengajar guru dengan variable motivasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,691 dengan nilai probabilitas (p) < α 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kedua variable tersebut sangat signifikan. Besarnya korelasi predictor terhadap motivasi belajar siswa adalah $R^2 \times 100\%$. Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh nilai $(R^2) = 0,477$. Berarti keterampilan mengajar guru menunjukkan korelasi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 47.7%.

Untuk menguji keberartian koefisien arah persamaan garis dilakukan dengan uji- t . Hasil analisis uji- t yang dimaksud dapat dilihat pada table dan gambar sebagai berikut :

Tabel 9
Uji Koefisien Arah Persamaan Garis Regresi Variabel Keterampilan Mengajar Guru (x) dengan Motivasi Belajar Siswa (y)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.849	4.992		1.973	.056
	Keterampilan Mengajar Guru	.735	.127	.691	5.807	.000
a. Dependent Variable : Motivasi Belajar Siswa						

Selanjutnya, untuk lebih mudah dalam memaknai hasil tabel di atas, maka pada tabel ini terlihat bahwa harga t koefisien regresi sebesar 5,087 dengan nilai probabilitas (p) < α 0,01. Berdasarkan hasil analisis di atas dinyatakan semuanya signifikan maka hipotesis pertama dapat diterima dalam taraf kepercayaan 1%, artinya 99% benar dan 1% salah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru (x) memiliki korelasi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa (y) besarnya 47.7% dan sisanya 52.3% ditentukan oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi

merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara adalah faktor *eksternal* atau faktor dari luar individu. Dimana faktor ini meliputi kondisi sosial anak, manusia lain baik hadir secara langsung dan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dimana ketika guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi psikologis dan berkesesuaian antar materi yang hendak disampaikan dengan metode yang akan digunakan maka hal ini akan mengakibatkan anak akan termotivasi dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam kategori cukup yakni dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 0 siswa yang menjawab dalam kategori baik (0%), sebanyak 39 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (100%) dan tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori kurang (0%).

Sedangkan motivasi belajar siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam kategori cukup yakni dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 0 siswa yang menjawab dalam kategori baik (0%), sebanyak 39 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (100%) dan tidak ada siswa yang menjawab dalam kategori kurang (0%).

Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%).

Besarnya korelasi dengan variable motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7 % dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka keterampilan mengajar guru harus diperhatikan disamping faktor lain.

Keterampilan memberi penguatan adalah respon positif dari guru kepada anak didik yang telah melakukan suatu perbuatan baik. Pemberian penguatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar anak lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik walaupun pemberian penguatan sangat mudah pelaksanaannya, namun kadang-kadang banyak diantara guru yang tidak melakukan pemberian penguatan kepada muridnya yang melakukan perbuatan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Yakni keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori sedang (69,1%). Besarnya pengaruh dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 47.7% dan sisanya yakni 52.3% ditentukan oleh faktor lain dan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam kategori cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan karena mempunyai dampak yang baik terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan keterampilan mengajarnya dan memberikan semangat bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran karena hal ini akan mempengaruhi motivasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang disampaikan. Sehingga apabila siswa termotivasi dalam belajar maka kebiasaan siswa dalam

belajar akan tinggi dan apabila kebiasaan belajar siswa tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa;

2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukkan dalam proses pembinaan kemampuan dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk bisa memberikan arahan kepada siswa agar meningkatkan belajarnya; *dan*
3. Bagi siswa sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah.

DAFTARPUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : PT. Kencana, 2004.
- Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Jihad Asep & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012.
- Juhri, AM, *Landasan dan Wawasan Pendidikan*, Metro : LPUM Metro Press, 2015.
- Khairani Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014.
- M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Melayu, Sp Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung, Wacana Prima, 2008.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1, Bandung : Bumi Aksara, 2001.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta : Kalam Mulia, 2009.
- Rifa'i Achmad & Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2011.

- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2000.
- Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2009.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid1*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004.
- Usman Najati dalam Ray Sapuri, *Psikologi Islam*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung : Rosda Karya, 2007.
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁸⁵
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1675/In.28.1/J/TL.00/05/2019
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN *PRA-SURVEY*

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : NUGROHO NOTO SUSENO
 NPM : 1601010178
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
 MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII
 MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2019
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
 Jalan Ki Hajar Dewantara 38 B Banjarrejo Kec. Batanghari
 Kode Pos 34181 Telp (0725) 7852539

SURAT BALASA PRA-SURVEY

Nomor : B. 218/MTs.08.01/PP.005/05/2019

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Nomor : B-1675/In.28.1/J/TL.00/05/2019, tanggal 24 Mei 2019 tentang Izin Pra-Survey, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Nugroho Noto Suseno
 NPM : 1601010178
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melaksanakan pra-survey di MTsN 1 Lampung Timur pada 25 s/d 28 Mei 2019 dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Demikian surat izin pra-survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 18 Mei 2019
 Ptt. Kepala

 YULI SETYONO

LEMBAR OUTLINE

Nama : **NUGROHO NOTO SUSENO**
NPM : 1601010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IPK : 3,45
Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTS
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2019/2020.**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Mengajar Guru
 - 1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru
 - 2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru
 - a. Keterampilan Bertanya
 - b. Keterampilan Memberi Penguatan
 - c. Keterampilan Memberi Variasi
 - d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
 - e. Keterampilan Mengelola Kelas
 - f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
 - g. Keterampilan Menjelaskan
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru
- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Fungsi Motivasi Belajar
 - 3. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar
 - 4. Indikator Motivasi Belajar
 - 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
- C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Rancangan Penelitian
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MTs Negeri 1 Lampung Timur
2. Data Variabel Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

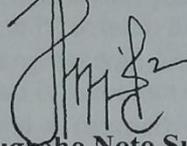
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

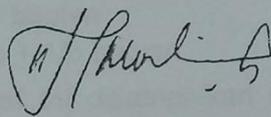
Metro, 06 Desember 2019

Mahasiswa Ybs,



Nugroho Noto Suseno
NPM. 1601010178

Dosen Pembimbing I,



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Dosen Pembimbing II,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



90

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3913 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019

Lamp : -

19 November 2019

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nugroho Noto Suseno
 NPM : 1601010178
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



KISI-KISI
ALAT PENGUMPULAN DATA
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Indikator		No S o a l
1.	Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Bertanya	1-2
		Keterampilan Memberi Penguatan	3-4
		Keterampilan Memberi Variasi	5-6
		Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	7-8
		Keterampilan Mengelola Kelas	9-10
		Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	11-12
		Keterampilan Menjelaskan	13-15
2.	Motivasi Belajar	Minat Belajar	1-5
		Semangat Belajar	6-10
		Kemauan Belajar	11-15

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

(KETERAMPILAN MENGAJAR GURU)

A. Identitas Respon

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada !
 2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan member tanda (X) pada alternatif jawaban a, b, c atau d yang telah tersedia !!
 3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali !!!
-

Keterampilan Bertanya, *Nomor 1-2* :

1. Apakah ketika guru Anda memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah di mengerti ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

2. Apakah guru Anda mengajukan pertanyaan dan memberikan waktu untuk menunjuk salah satu siswa menjawabnya ?
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
- c. Hampir tidak pernah
- d. Tidak pernah

Keterampilan Memberi Penguatan, Nomor 3-4 :

3. Apakah guru Anda memuji kelas ketika semua siswa aktif dalam proses pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

4. Apakah guru Anda bertepuk tangan ketika siswa dapat menjawab pertanyaannya ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

Keterampilan Memberi Variasi, Nomor 5-6 :

5. Apakah pada saat menjelaskan materi, guru Anda mengamati ke seluruh kelas dan melihat ke semua siswa-siswanya ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

6. Apakah ketika guru Anda saat pembelajaran berlangsung memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berpendapat di depan teman-teman dan guru ?
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
- c. Hampir tidak pernah
- d. Tidak pernah

Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran, Nomor 7-8 :

7. Apakah guru Anda mengemukakan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah
8. Apakah ketika proses pembelajaran selesai, guru Anda memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) kepada siswa-siswanya ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

Keterampilan Mengelola Kelas, Nomor 9-10 :

9. Apakah guru Anda memberikan teguran saat siswanya melakukan kesalahan ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah
10. Apakah ketika dalam menyelesaikan tugas kelompok guru Anda membimbing siswa untuk saling bekerjasama ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang

- c. Hampir tidak pernah
- d. Tidak pernah

Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Nomor 11-12 :

11. Apakah ketika sebelum diskusi berlangsung guru Anda memberikan tujuan diskusi dan topik diskusi secara jelas ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah
12. Apakah guru Anda memberikan rangkuman dari setiap pendapat masing-masing kelompok dalam diskusi ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

Keterampilan Menjelaskan, Nomor 13-15 :

13. Apakah ketika guru Anda menyelingi dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dalam menjelaskan materi ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah
14. Apakah ketika guru Anda siswa paham dengan apa yang di sampaikan dalam menjelaskan materi fiqih ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang

- c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah
15. Apakah ketika guru Anda memberikan contoh yang nyata dalam menjelaskan materi fiqih ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

**ALAT PENGUMPULAN DATA
(MOTIVASI BELAJAR)**

A. Identitas Respon

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada !
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan member tanda (X) pada alternatif jawaban a, b, c atau d yang telah tersedia !!
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali !!!

Minat Belajar, Nomor 1-5 :

1. Apakah guru Anda berupaya untuk menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

2. Apakah guru Anda berupaya menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

3. Apakah Anda memiliki minat dengan mata pelajaran Fiqih setelah melakukan pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

4. Apakah kondisi kondisi yang menyenangkan membuat siswa bergairah mengikuti pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

5. Apakah guru Anda memberi harapan untuk membuat siswa berhasil dalam proses pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

Semangat Belajar, Nomor 6-10 :

6. Apakah Anda semangat mengerjakan sendiri tugas Fiqih yang di berikan oleh guru ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

7. Apakah ketika guru Anda dalam mengajar menggunakan berbagai cara maka Anda semangat untuk belajar ?

- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah
8. Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah
9. Saya ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh Guru.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah
10. Apakah siswa berupaya untuk berhasil dalam proses pembelajarannya ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

Kemauan Belajar, Nomor 11-15 :

11. Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

12. Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

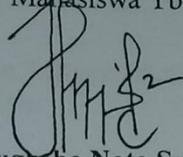
13. Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal mata pelajaran Fiqih yang di anggap sulit oleh teman.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

14. Apabila dalam buku ada soal yang belum di kerjakan maka saya akan mengerjakannya.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

15. Apabila dalam mengerjakan soal Fiqih saya mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu dari pada yang sulit.
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Hampir tidak pernah
 - d. Tidak pernah

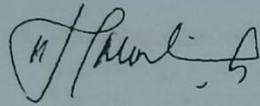
Metro, April 2020

Mahasiswa Ybs,



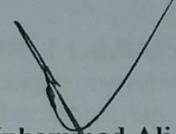
Nugroho Noto Suseno
NPM. 1601010178

Dosen Pembimbing I,



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Dosen Pembimbing II,



Muhamiqad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

102

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1003/In.28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

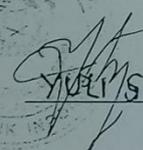
Nama : **NUGROHO NOTO SUSENO**
 NPM : 1601010178
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Mei 2020

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



YULI SETYONO

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

103

IAIN
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1004/In.28/D.1/TL.00/05/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS NEGERI 1
 LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1003/In.28/D.1/TL.01/05/2020,
 tanggal 11 Mei 2020 atas nama saudara:

Nama : **NUGROHO NOTO SUSENO**
 NPM : 1601010178
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2020
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSNAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
JaLan KiHajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari
Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

104

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : B. 217/MTs.08.01/PP.005/05/2020

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.1004/In.28/D.1/TL.00/05/2020, Tanggal 11 Mei 2020 tentang Izin Research, dengan ini Kepala Madrasah Tsamawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Memberikan izin Kepada :

Nama : Nograho Noto Suseno
NPM : 1601010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research di MTsN 1 Lampung Timur pada hari Sabtu Tanggal 16 Mei 2020 dengan judul " Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur "Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian Surat Izin Pra Penelitian ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 18 Mei 2020
Plt. Kepala

YULI SETYONO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

105

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-366/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020

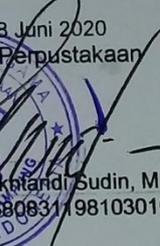
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUGOROHO NOTO SUSENO
NPM : 1601010178
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010178.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001





106

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrauniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:15/Pustaka-PAI/I/2020**

Yang berandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Nugroho Noto Suseno
NPM : 1601010178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Juni 2020



Muhayyid Ali, M.Pd.I

0314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NUGROHO NOTO SUSENO

Jurusan : PAI

NPM : 1601010178

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 06 / 2020 / 20	✓		* Pendalaman Bab 1-3 - Perbaiki nomor halaman - Perbaiki penelitian yang relevan - Perbaiki di landasan teori.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.ainametro.lampung.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metro.lampung.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **NUGROHO NOTO SUSENO**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010178

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 08 / 2020 / 04	✓		- Acc Pendalaman Bab 1-3 - Lanjutkan APD	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaimetro.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : NUGROHO NOTO SUSENO

Jurusan : PAI

NPM : 1601010178

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 06/2020 /05	✓		- Acc APD - Lanjutkan dan daftar research	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **NUGROHO NOTO SUSENO**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010178

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 9/2020 6	✓		<ul style="list-style-type: none"> → perbaikan di sun kelebihan bab II dan → penguasaan bahasa dan atau tidak ada → bibliografi penelitian dan hasil dari suatu atau sumber lain ada → (sejarah yg d. terakhir). 	
	Rabu 10/6/2020	✓		<ul style="list-style-type: none"> → perbaikan surat → Cori-ly lebih jelas → tabel & perbaikan → Check kebal- Abspe 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NUGROHO NOTO SUSENO

Jurusan : PAI

NPM : 1601010178

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 11/6/2020	✓		→ duglaji' longisa ? dce sunagobys.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : NUGROHO NOTO SUSENO

Jurusan : PAI

NPM : 1601010178

Semester : VIII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 23/2020 /3		✓	<ul style="list-style-type: none"> - a.4. sumber data dari siapa? - a.4. seperti apa wujud / keterampilan yang telah dilakukan selama ini - a.5 Inditifikasi Sebaiknya - a.11 ada yang salah tulis - a.46 Hipotesis ada tulisan yg salah. 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Mohon maaf Ayah izin bertanya. Berarti saya cukup revisi bagian-bagian yang sesuai halaman yang perlu di perbaiki saja gitu Yah dan kirim hasil revisi di group classroom ini bentuk ms. word begitu bukan Yah ?

5 komentar kelas



Muhammad Ali 23 Mar

Daftar hasil konsultasi bimbingan sudah dilihat belum ? kalau sudah perbaiki dan baca dari halaman pertama termasuk catatan kakinya masih banyak yang salah, yang ayah tulis hanya sebagaian saja



Muhammad Ali 23 Mar

Untuk Melihat Hasil Konsultasi Buka Tugas Kelas di paling atas silakan lihat dan di download



Nugroho Noto 23 Mar

Baik Ayah sudah saya lihat yah lembar konsultasinya. Jadi saya cukup revisi yang sesuai itu ia Yah ? Lalu hasil revisinya saya kirim di classroom ini apa saya bawa ke borang Yah ?



Muhammad Ali 23 Mar

ya tapi itu banyak kalimat yg salah coba cek lagi

Activate Windows

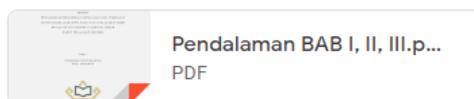


Nugroho Noto

1 Apr



Assalamu'alaikum, mohon maaf Ayah ini file Pendalaman BAB I II dan III dalam bentuk PDF...



2 komentar kelas



Muhammad Ali 1 Apr

Hasil bimbingan 02/04/2020

1. Cavar masih tahun 2019 agar disesuaikan tahun 2020
2. Manfaat penelitian untuk guru dan siswa oke untuk peneliti masih membias
3. Penelitian relevan belum jelas apa perbedaannya lihat bab 2 dan hasil penelitian sebelumnya dan seperti apa fokus penelitian ini dari bab 2 dan hasil yg nanti diharapkan



Nugroho Noto 2 Apr

Baik Ayah terimakasih langsung saya revisi...

Activate Windows

 **Nugroho Noto**
2 Apr

Assalamu'alaikum Ayah, mohon maaf ini file PDF REVISI PENDALAMAN BAB I II III...

 **Revisi Pendalaman Bab I I...**
PDF

4 komentar kelas

 **Muhammad Ali** 2 Apr
Oke Acc bab 1-3 dengan catatan bung pengesahan proposalnya kenapa dimasukan

 **Nugroho Noto** 2 Apr
Siap Ayah nanti saya buang...jadi sekarang ke pembimbing 1 ia Yah setelah itu bisa APD...

 **Muhammad Ali** 2 Apr
Buang dulu baru ke pembimbing 1

 **Nugroho Noto** 2 Apr
Siap Ayah...

 **Nugroho Noto**
13 Apr

Assalamu'alikum...mohon maaf Ayah izin bimbingan APD...

 **ALAT PENGUMPULAN DA...**
PDF

2 komentar kelas

 **Muhammad Ali** 14 Apr
Hasil Bimbingan 13/04/2020
1. lampirkan Acc bab 1-3 pembimbing 1
2. antara soal angket dan alternatif jawaban tidak sesuai lihat skripsimu
3. alternatif jawaban itu semuanya harus sama
4. pelajari antara ini soal dan alternatif jawaban

 **Nugroho Noto** 14 Apr
Baik Ayah terimakasih

 **Nugroho Noto**
20 Apr

Assalamu'alaikum...Mohon maaf Ayah, izin ingin revisi bimbingan APD...



ACC PEMBIMBING 1.pdf
PDF



ALAT PENGUMPULAN DA...
PDF

2 komentar kelas

 **Muhammad Ali** 20 Apr
Hasil bimbingan 20/04/2020
Agar diperbaiki coba dibaca dengan cermat seluruh soal dengan alternatif jawabannya kurang cocok atau tidak pas

 **Nugroho Noto** 20 Apr
Baik terimakasih Ayah akan segera Nugroho revisi...

 **Nugroho Noto**
20 Apr

Assalamu'alaikum...Mohon maaf Ayah, izin ingin revisi bimbingan APD...



ALAT PENGUMPULAN DA...
PDF

2 komentar kelas

 **Muhammad Ali** 20 Apr
Ngak usah buru buru nugroho donlowud dulu lihat contoh dan tipe soal yg sama lihat alternatif jawabannya

 **Nugroho Noto** 21 Apr
Baik Ayah...siap...mohon maaf yah...

 **Nugroho Noto**
21 Apr

Assalamu'alaikum...Mohon maaf Ayah, ini Revisi APD yang sesuai dengan arahan Ayah....



REVISI APD.pdf
PDF

1 komentar kelas

 **Muhammad Ali** 21 Apr
Dek kok beda beda sih alternatif pilihannya jika alternatifnya seharusnya di skripaimu sudah ada alternatif ini diambil dari pendapat ahli, jika beda beda cara mengukurnya bagaimana, robah tata bahasa soalnya jika alternatif setelah di cari jika kirang pas

 **Nugroho Noto**
22 Apr

Assalamu'alaikum...Mohon maaf Ayah, ini Revisi APD yang sesuai dengan arahan dan bimbingan Ayah....

 **REVISI APD.pdf**
PDF

2 komentar kelas

 **Muhammad Ali** 23 Apr
Hasil bimbingan 23/04/2020
Nugroho dalam membuat pertanyaan tidak boleh menggiring seaponden atau memaksa menjawab dengan apa yg kita inginkan contohnya disoal muncul pertanyaan selalu tetapi salah satu alternatif jawaban ada jawaban selalu

 **Nugroho Noto** 23 Apr
Baik Yah Nugroho benahi lagi....

 **Nugroho Noto**
23 Apr

Assalamu'alaikum...Mohon maaf Ayah, ini Revisi APD yang sesuai dengan arahan dan bimbingan Ayah....

 **REVISI APD.pdf**
PDF

2 komentar kelas

 **Muhammad Ali** 23 Apr
1. Ayah kasih contoh minalnya pertanyaan No1. Seharusnya kalimatnya seperti ini Apalah ketika guru anda memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah dimengerti? Jangan buru buru nugroho semakin kamu tergesa malah ngak ketemu tata bahasa yg pas

 **Nugroho Noto** 23 Apr
Mohon maaf Ayah...baik Yah terimakasih....



Nugroho Noto
23 Apr

Assalamu'alaikum...Mohon maaf Ayah, ini Revisi APD yang sesuai dengan arahan dan bimbingan Ayah....



REVISI APD.pdf
PDF

2 komentar kelas



Muhammad Ali 23 Apr
Angket keterampilan keterampilan mengajar guru sudah oke.
Angket motivasi belajar masih rancu antara sub indikator dengan soal yg dibuat minat belajar, semangat belajar, kemuan belajar carikan indikator setiap sub yang ada (minat semangat, kemuan belajar itu indikatornya apa saja lihat di bab 2 jika tidak ada carikan referensinya)



Nugroho Noto 24 Apr
Siap Yah...



Nugroho Noto
24 Apr

Assalamu'alaikum...Mohon maaf Ayah, ini Revisi APD yang sesuai dengan arahan dan bimbingan Ayah....



REVISI APD.pdf
PDF

2 komentar kelas



Muhammad Ali 4 Mei
Hasil Bimbingan
ACC APD Lanjutkan Kepembimbing 1



Nugroho Noto 5 Mei
Siap...terimakasih Ayah...

📶 2 4G 71% 09:50

☰ **Bimbingan Skripsi Muhammad Ali, ...**
Lewati Proses Dengan Senyuman Untuk Meng...

Forum Tugas Kelas Anggota

 **Nugroho Noto** 14 Mei 

Assalamu'alaikum, mohon maaf Ayah izin bimbingan BAB 4 dan 5 Yah...

 **BAB IV - V.pdf**

2 komentar kelas

 **Muhammad Ali** 14 Mei 

Kalau bimbingan lengkapi cari cavar sampai lampiran jadikan satu bab 1-5 terus apa yg mau di cek kalau bab 4 nya langsung hasil tanpa data

 **Nugroho Noto** 15 Mei

Siap Ayah...

👤 📷 🔄 🔔 2 4G 📶 43% 🔋 00:25

 ➤

 **Nugroho Noto** 15 Mei ⋮

Assalamu'alaikum, mohon maaf Ayah ini
BAB 4 dan 5 berserta caver, daaftar tabel
dan lampiran-lampiran...

 **BAB IV - V.pdf**

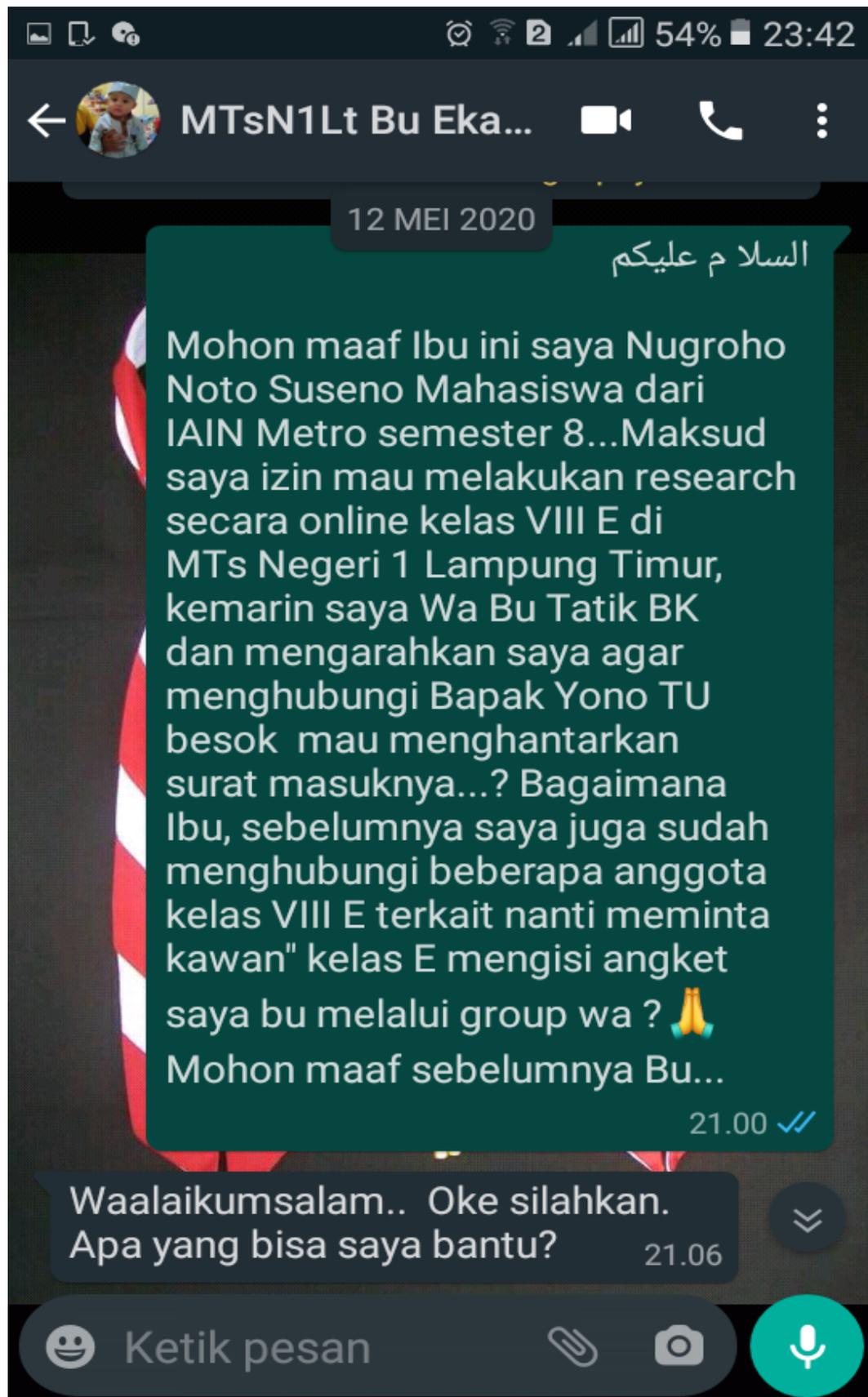
2 komentar kelas

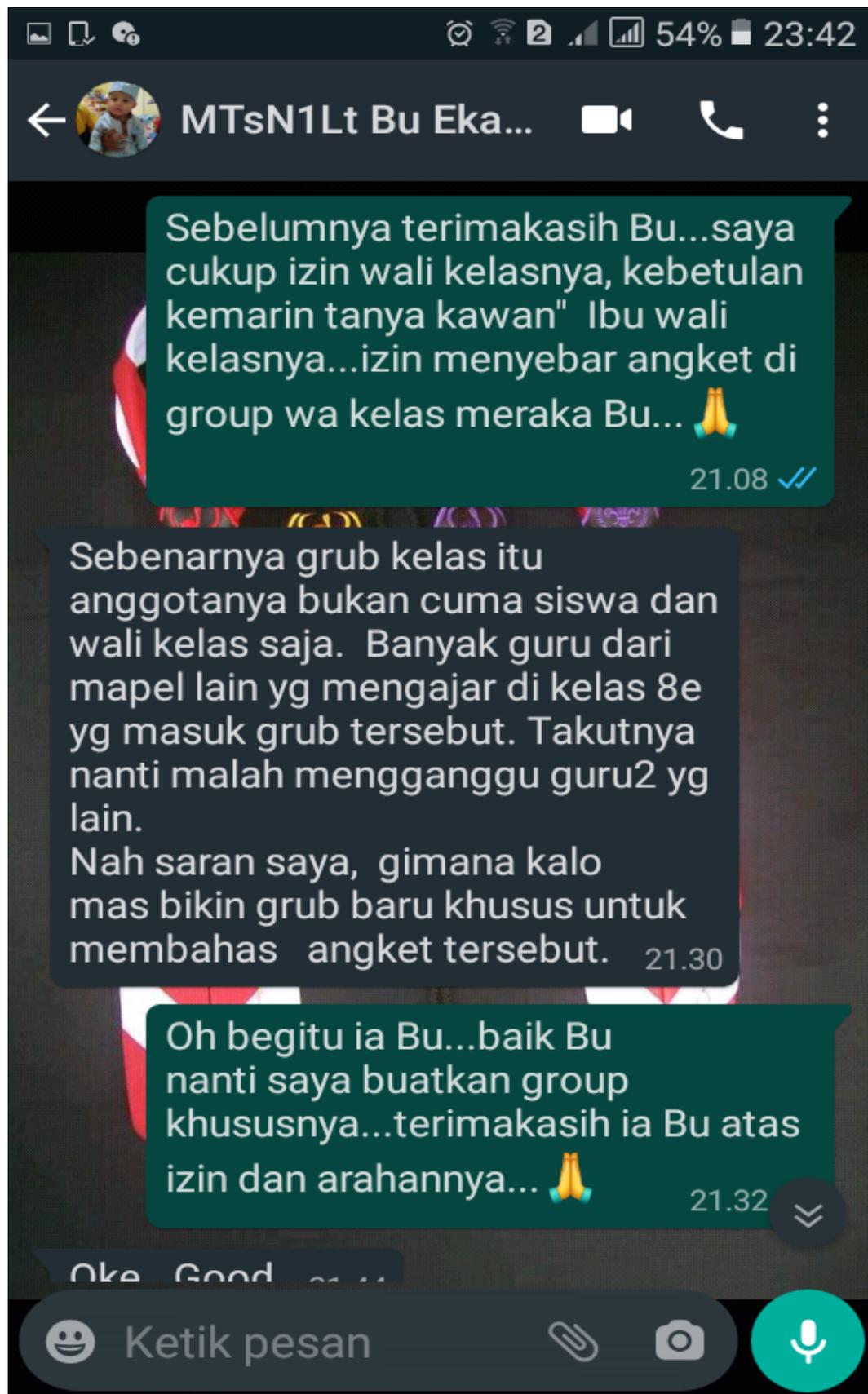
 **Muhammad Ali** 18 Mei
Hasil bimbingan 18/05/2020
Acc bab 1-5

 **Nugroho Noto** 00.25
Siap Ayah terimakasih....

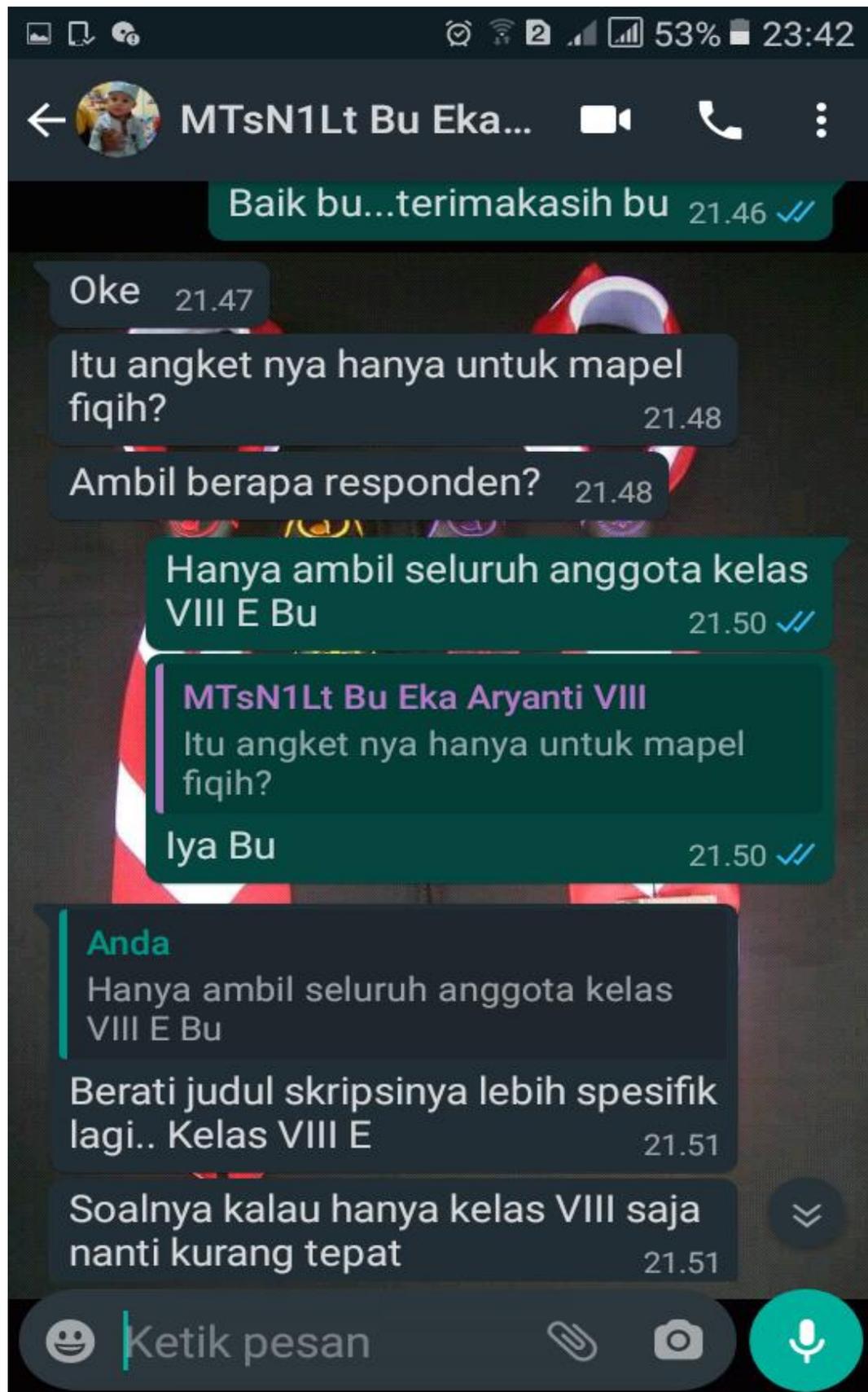
 ➤

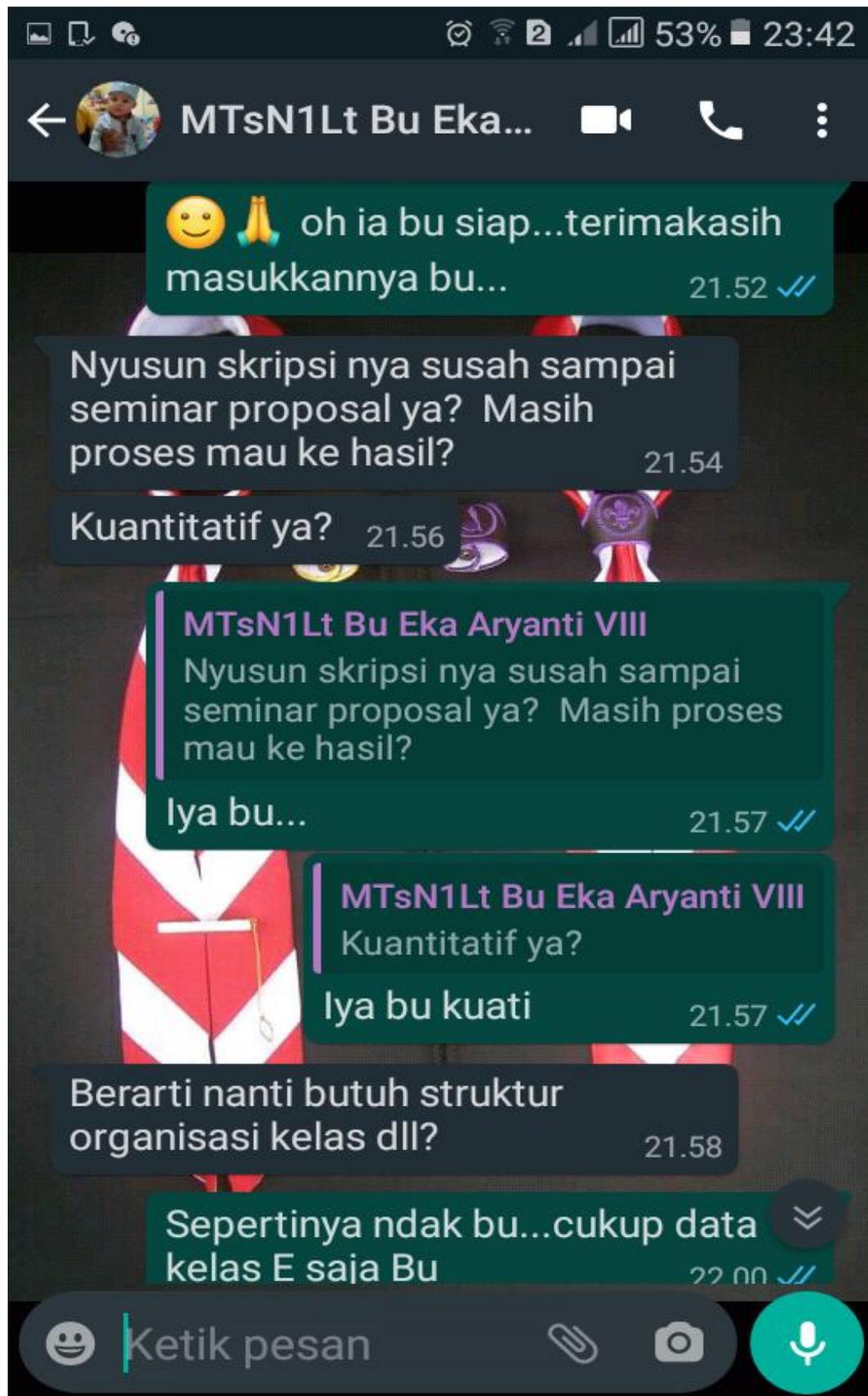
  **Nugroho Noto** 14 Mei ⋮

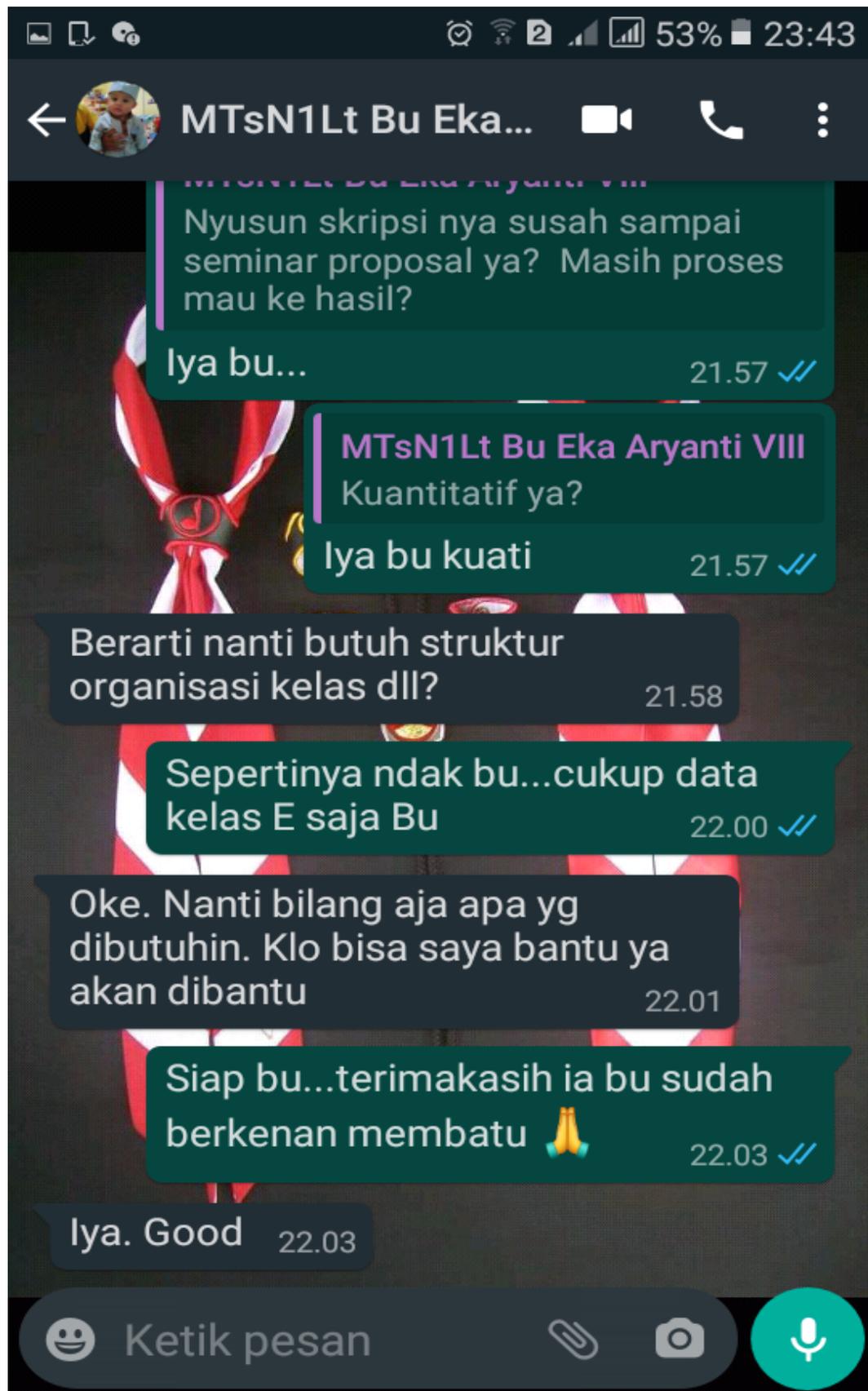


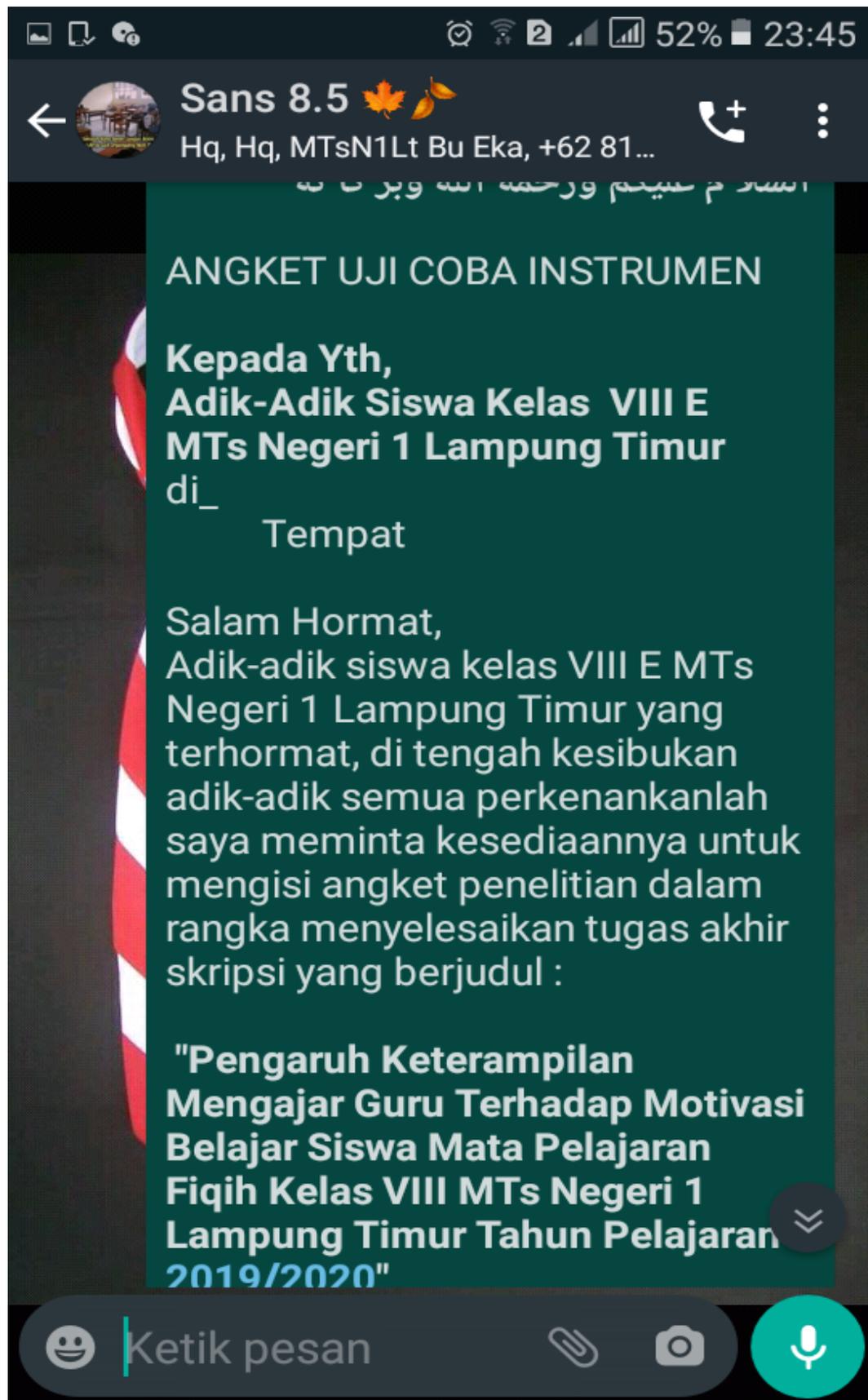


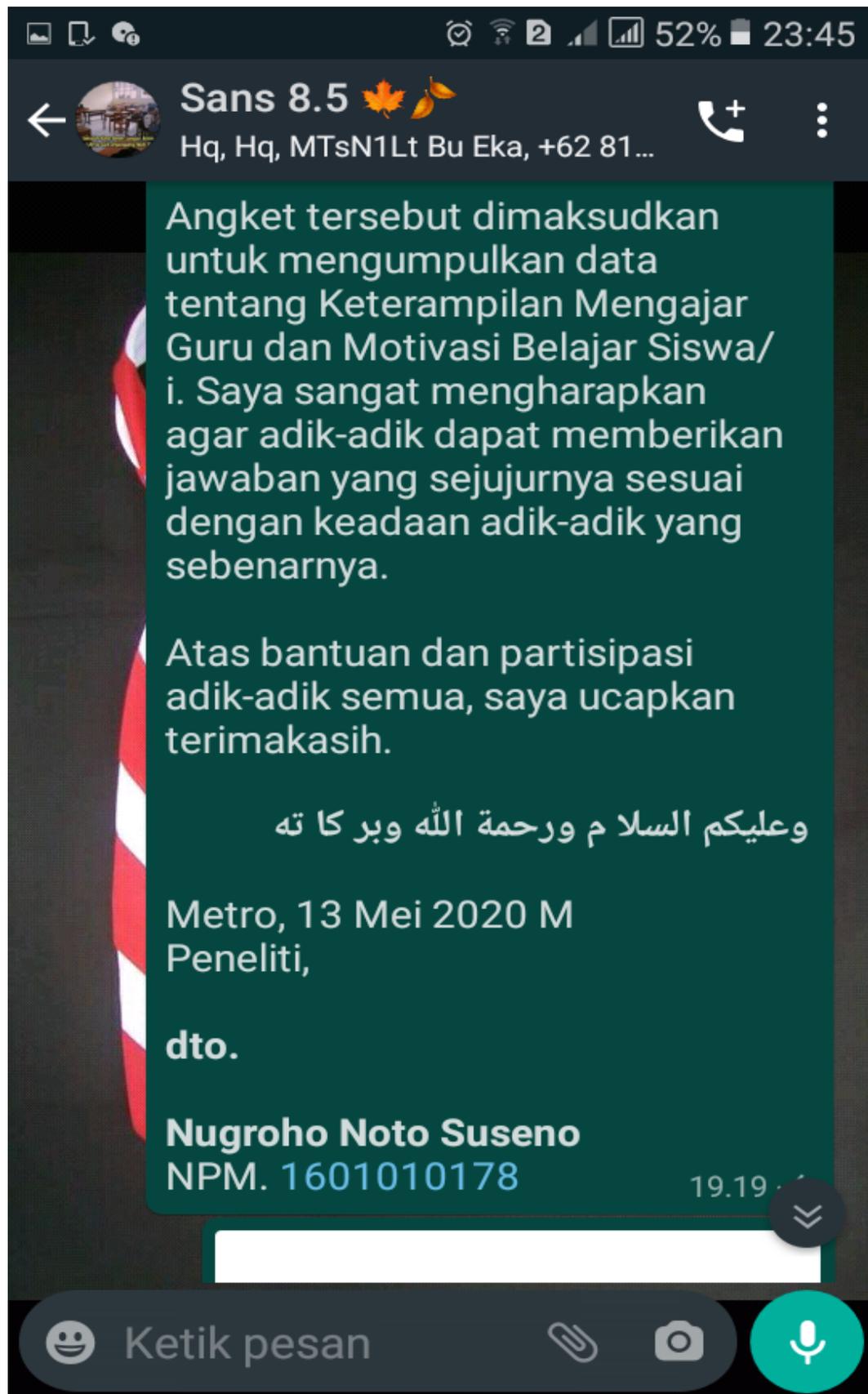






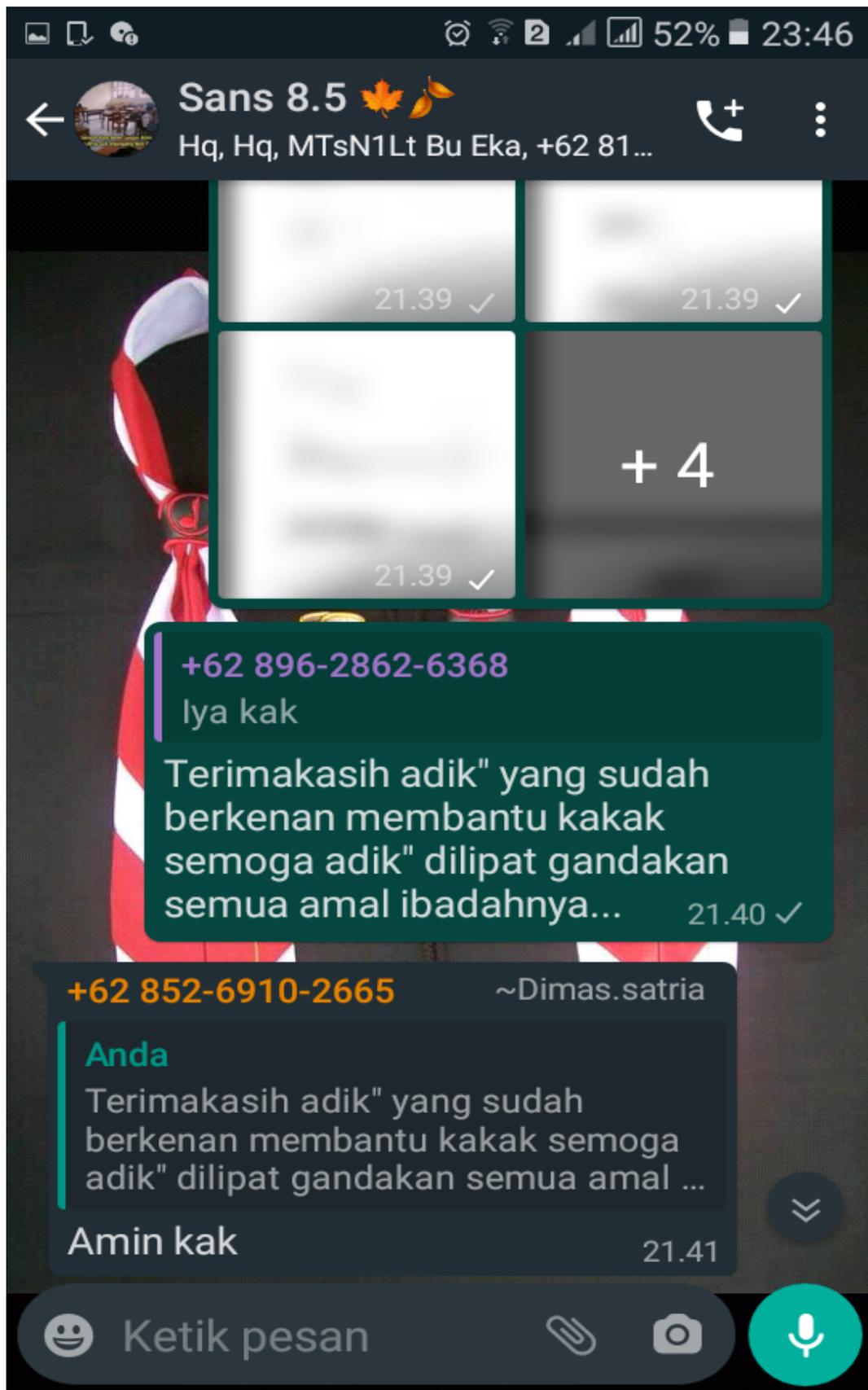


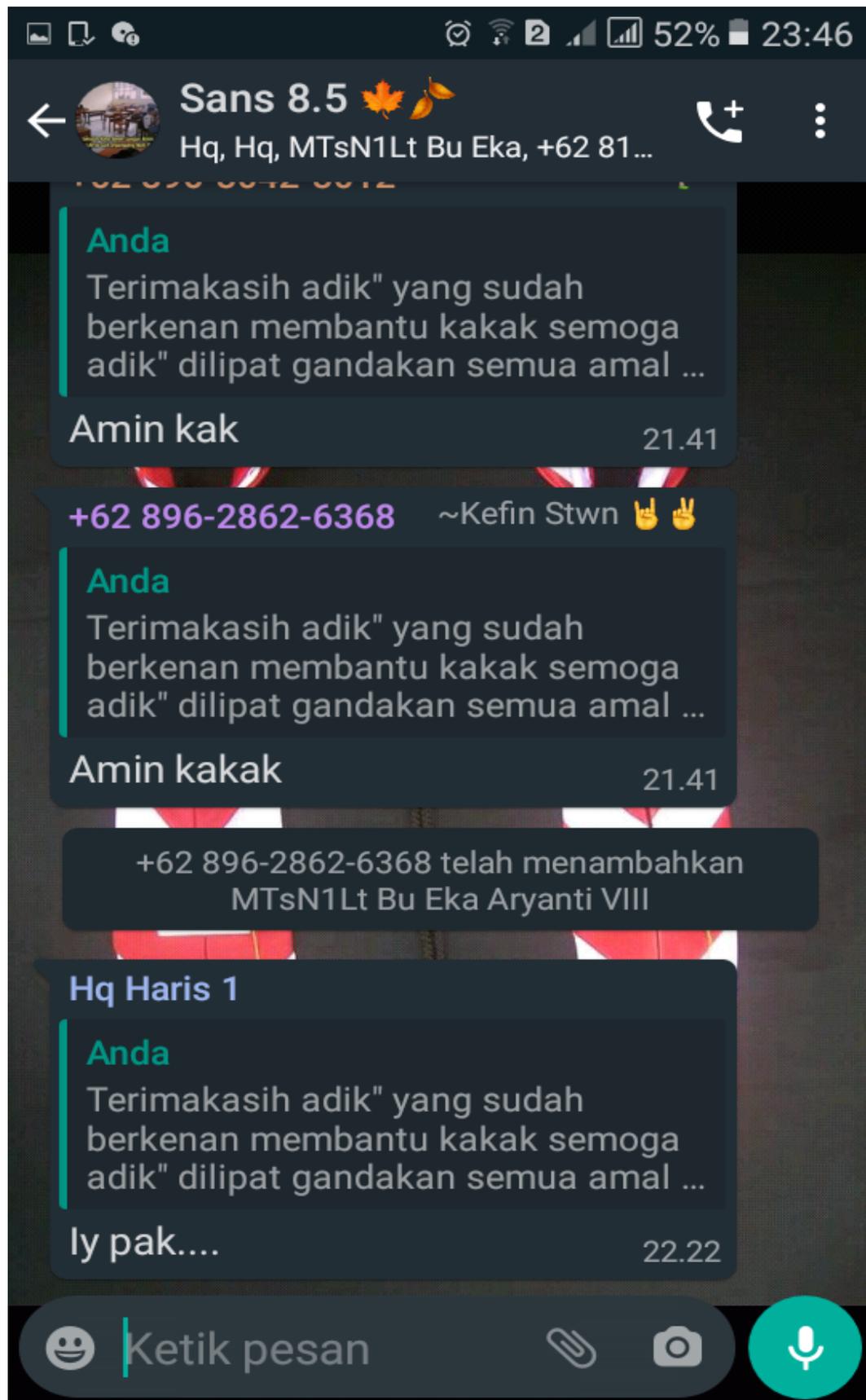


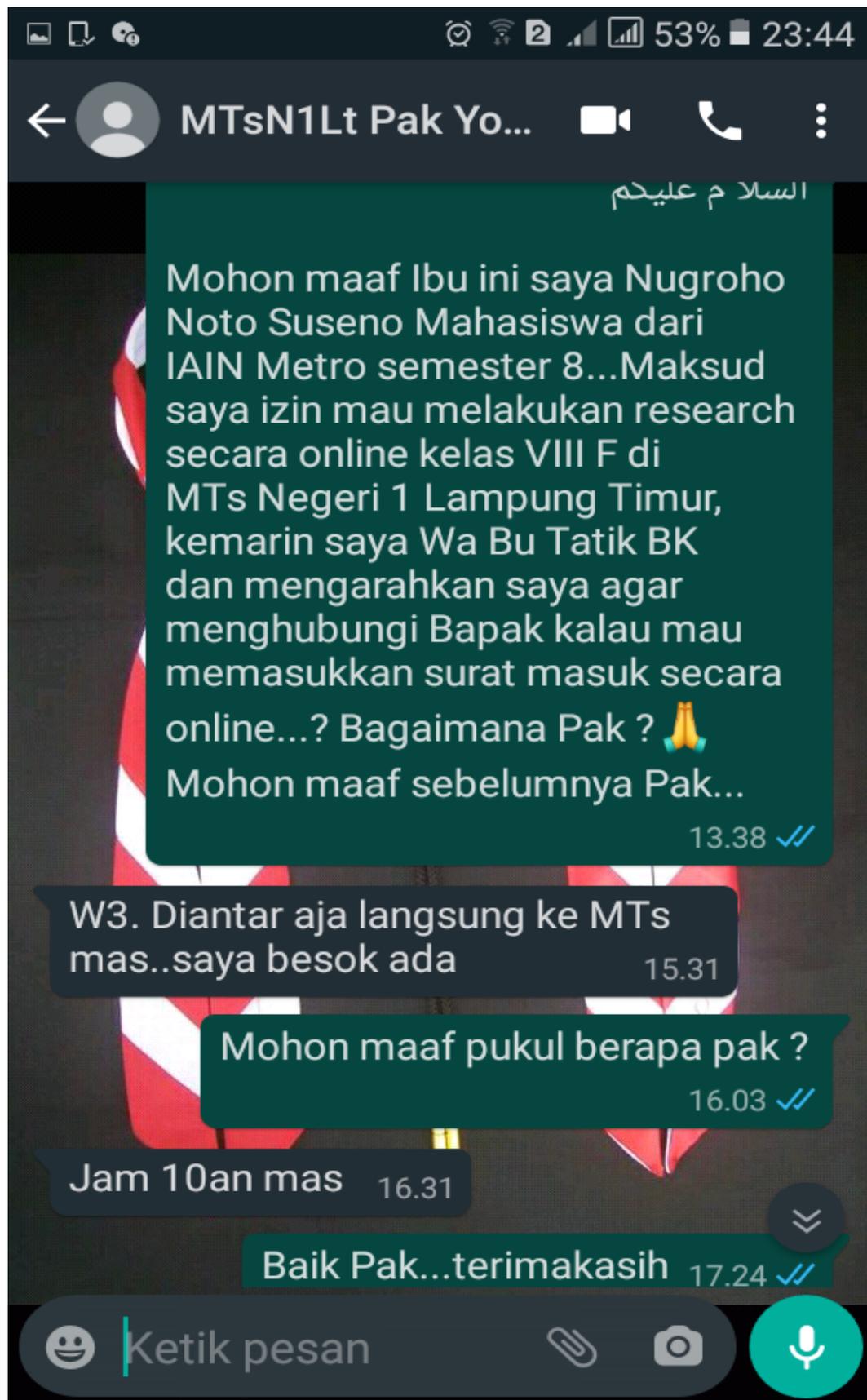


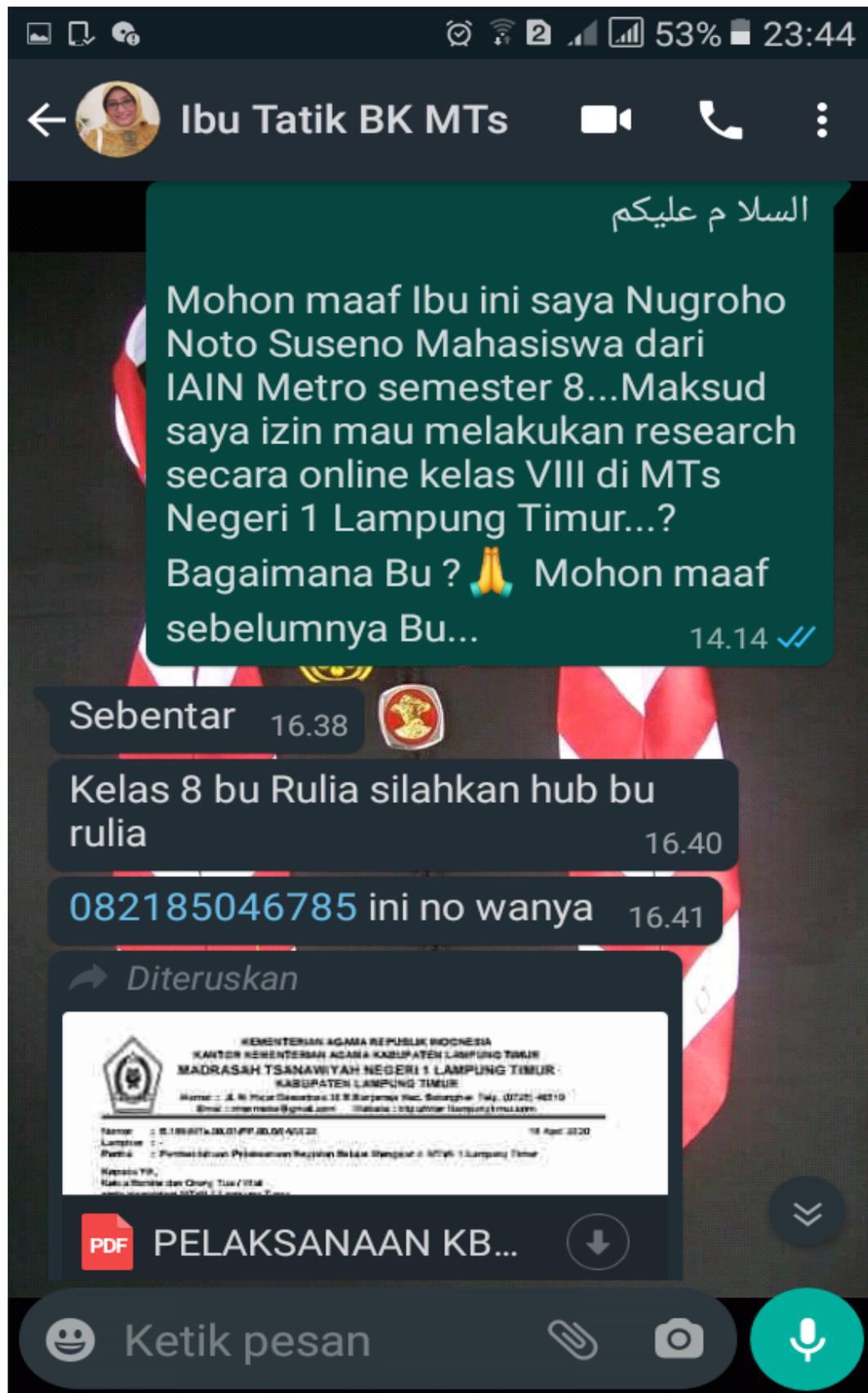












KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR -
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 Alamat : J. N. Pica Diantara 1E B Sarjana Pac. Saragala, Paj. (0721) 46110
 Email : kema@kema@gmail.com Website : kema.kabupat.lampung.kem.go.id

PDF PELAKSANAAN KB...
 80 kB • PDF 18.33

Iya bu nanti saya hubungi nomor ibu itu...kalau mau memberikan surat dari kampus ke sekolahan sebagai surat masuk bisa di kirimkan ke siapa ia Bu ? 19.06 ✓✓

Pak yono.KTU 20.29

Ada nomornya Bu ? 🙏 20.30 ✓✓

+6281317340955 pak yono 21.04

Terimakasih Bu 🙏 21.04 ✓✓

Sama sama 21.10

Ketik pesan

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Nugroho Noto Suseno** (23 Tahun) biasa dipanggil Nugroho, lahir di Indraloka II Tulang Bawang Barat, pada 20 Oktober 1996. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah pasangan dari Bapak Supriyanto dan Ibu Ning Rahayu. Penulis dibesarkan di Desa Mukti Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji dan sekarang untuk sementara waktu

berdomisili di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penulis menempuh pendidikan formal di SDN Jaya Laksana pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Tanjung Raya pada tahun 2010-2013 dan kemudian melanjutkan di jenjang SMK Setia Bhakti pada tahun 2014-2016 dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan sekarang melanjutkan ke Perguruan Tinggi di IAIN Metro pada tahun 2016 sampai sekarang dengan mengambil Jurusan Strata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jalur UM PTKIN.

Harapan penulis yaitu penulis dapat menyelesaikan bangku kuliah ini secepatnya dengan target wisuda di tahun 2020 dengan nilai yang membanggakan kedua orang tua dan dapat melanjutkan ke Jenjang Strata 2 (S2). *Aamiin...*